

LAPORAN KINERJA KPKNL BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022



KPKNL Bandar Lampung
SIAP MENUJU ZI-WBBM



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

2022



KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Permenpan Nomor 53/2014), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandar Lampung telah menyusun Laporan Kinerja sebagai pertanggung jawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis tahun 2022.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, tahun 2022 telah berakhir dan dapat kita lampau ekspektasi kinerja kita bersama dengan baik. Sebagaimana kita ketahui maklum bahwa Pandemi *COVID-19* masih menjadi isu yang mempengaruhi kinerja perekonomian global, terutama Indonesia mulai mengalami lonjakan penurunan, relaksasi target di DJKN pun menjadi upaya untuk mengejar pencapaian keberhasilan IKU di wilayah kerja DJKN.

Pekerjaan yang serba digital tidak menurunkan semangat maupun upaya seluruh insan KPKNL Bandar Lampung dalam mewujudkan pencapaian kinerja organisasi. Usaha tidak mengkhianati hasil, pengukuran kinerja tahun 2022 KPKNL Bandar Lampung berhasil mencapai Nilai Kinerja Organisasi (NKO) KPKNL Bandar Lampung dengan sangat baik sebesar 113,10%.

Tidak kalah penting dan yang paling utama, kami ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada seluruh jajaran KPKNL Bandar Lampung, atas kinerja dan kerja sama yang baik sehingga KPKNL Bandar Lampung mampu mencatat berbagai pencapaian selama tahun 2022 serta mampu mempertahankan capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya.

Selamat bekerja kepada seluruh jajaran KPKNL Bandar Lampung, tetap bersinergi, terus semangat dan semoga sukses di tahun 2023 ini.

Bandar Lampung, Januari 2023
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Haryanto
NIP 19720825 199301 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR DIAGRAM	1
DAFTAR TABEL	2
BAB I PENDAHULUAN	4
A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	4
B. MANDAT DAN PERAN STRATEGIS	6
C. PERMASALAHAN DAN LANGKAH-LANGKAH ADAPTIF	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. RENCANA STRATEGIS	11
B. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	15
B. REALISASI ANGGARAN	50
C. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	51
BAB IV PENUTUP	53
LAMPIRAN	34

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Struktur Organisasi KPKNL Bandar Lampung Akhir Tahun 2022	6
Diagram 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Akhir Tahun 2022.....	6
.....	6
Diagram 3 Peta Strategis KPKNL Bandar Lampung Tahun 2022	11
Diagram 4 Capaian Kinerja Keseluruhan IKU KPKNL Bandar Lampung Tahun 2022	16
Diagram 5 Capaian Kinerja IKU KPKNL Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Tahun 2022	16
Diagram 6 Nilai Kinerja Organisasi KPKNL Bandar Lampung Tahun 2018 s.d. 2022	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja KPKNL Bandar Lampung Tahun 2022.....	12
Tabel 2 Capaian IKU pada Sasaran Strategis: Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian	17
Tabel 3 Capaian IKU Persentase Penerimaan Negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang.....	18
Tabel 4 Capaian IKU Persentase Penerimaan Negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang Tahun 2020 s.d. 2022.....	18
Tabel 5 Capaian Nilai Manfaat Ekonomi Pengelolaan Kekayaan Negara Tahun 2018 s.d. 2022	19
Tabel 6 Capaian Trajectory IKU Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang.....	20
Tabel 7 Capaian Trajectory IKU Persentase Produktivitas Lelang.....	21
Tabel 8 Perbandingan Realisasi Kinerja IKU Persentase Produktivitas Lelang Tahun 2020 s.d. 2022	21
Tabel 9 Capaian IKU pada Sasaran Strategis Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	22
Tabel 10 Perbandingan Raw Data Realisasi IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang Tahun 2020 s.d. 2022	23
Tabel 11 Capaian Trajectory IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang	23
Tabel 12 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara Tahun 2021 s.d. 2022.....	25
Tabel 13 Capaian Trajectory IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara.	25
Tabel 14 Capaian IKU pada Sasaran Strategis Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi	26
Tabel 15 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL Tahun 2018 s.d. 2022	27
Tabel 16 Perbandingan Indeks Kepuasan Per Bidang Layanan Tahun 2022	27
Tabel 17 Capaian IKU pada Sasaran Strategis: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal	28
Tabel 18 Target dan Realisasi Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK Tahun 2020 s.d. 2022	29
Tabel 19 Capaian Trajectory Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK Tahun 2022	29
Tabel 20 Formula Pengukuran dan Optimalisasi SBSK.....	30
Tabel 21 Pembagian Kendali Program Sertifikasi BMN.....	31
Tabel 22 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan Tahun 2020 s.d. 2022	32
Tabel 23 Trajectory Capaian Kinerja IKU Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan Tahun 2022	32
Tabel 24 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN tahun 2020 s.d. 2022.....	33

Tabel 25 Trajectory Capaian Kinerja IKU Persentase Efektivitas Penyelesaian BKNP Tahun 2022.....	33
Tabel 26 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset) Tahun 2022	35
Tabel 27 Trajectory Capaian Kinerja IKU Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset) Tahun 2022	35
Tabel 28 Capaian IKU pada Sasaran Strategis: Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	36
Tabel 29 Trajectory Capaian Kinerja IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun 2022	37
Tabel 30 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun 2020 s.d. 2022	37
Tabel 31 Capaian IKU pada Sasaran Strategis Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara, Penilaian dan Lelang yang Efektif	38
Tabel 32 Trajectory Capaian IKU Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction Tahun 2022	39
Tabel 33 Trajectory Capaian IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun 2022.....	40
Tabel 34 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi Tahun 2016 s.d. 2022.....	41
Tabel 35 Trajectory Capaian IKU Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi Tahun 2022	41
Tabel 36 Trajectory Capaian IKU Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara Tahun 2022	42
Tabel 37 Trajectory Capaian IKU Persentase pengembangan kompetensi pegawai Tahun 2022.....	44
Tabel 38 Komponen Penilaian Reviu Pengelolaan Kinerja.....	46
Tabel 39 Kriteria Penilaian Reviu Pengelolaan Kinerja	47
Tabel 40 Trajectory Capaian IKU Indeks efektivitas penyelenggaraan FGD Pejabat Administrator Tahun 2022.....	48
Tabel 41 Trajectory Capaian Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Tahun 2022.	49
Tabel 42 Target dan Realisasi Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2016 s.d. 2022.....	49
Tabel 43 Pagu dan Realisasi Anggaran KPKNL Bandar Lampung Per Jenis Belanja Tahun 2022.....	50
Tabel 44 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran KPKNL Bandar Lampung Tahun Anggaran 2019 s.d. 2022	51

BAB I PENDAHULUAN

A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

KPKNL Bandar Lampung adalah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, berada di bawah Kantor Wilayah DJKN Lampung dan Bengkulu yang mempunyai tugas di bidang pelayanan kekayaan negara, piutang negara, penilaian, dan lelang.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang, KPKNL Bandar Lampung memiliki visi sesuai dengan Kantor Pusat DJKN yaitu: “Menjadi pengelola kekayaan Negara yang professional dan akuntabel untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”. Sementara Misi KPKNL Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan efektivitas pengelolaan kekayaan negara, efisiensi pengeluaran, optimalisasi penerimaan, dan pembiayaan dengan risiko minimum.
2. Meningkatkan tata kelola pengelolaan kekayaan negara dan investasi pemerintah yang dapat mewujudkan keseimbangan makro dalam pembangunan nasional melalui kebijakan investasi yang tepat, sehingga terjadi sinergi pemerintah, BUMN dan sektor swasta.
3. Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
4. Melaksanakan pengelolaan piutang negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.
6. Mengelola sumber daya untuk pengelolaan kekayaan negara dan investasi pemerintah secara efisien.
7. Mengembangkan proses bisnis berbasis digital yang responsif dengan perkembangan teknologi.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dan sebagaimana amanat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, KPKNL Bandar Lampung mengemban tugas untuk melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang.

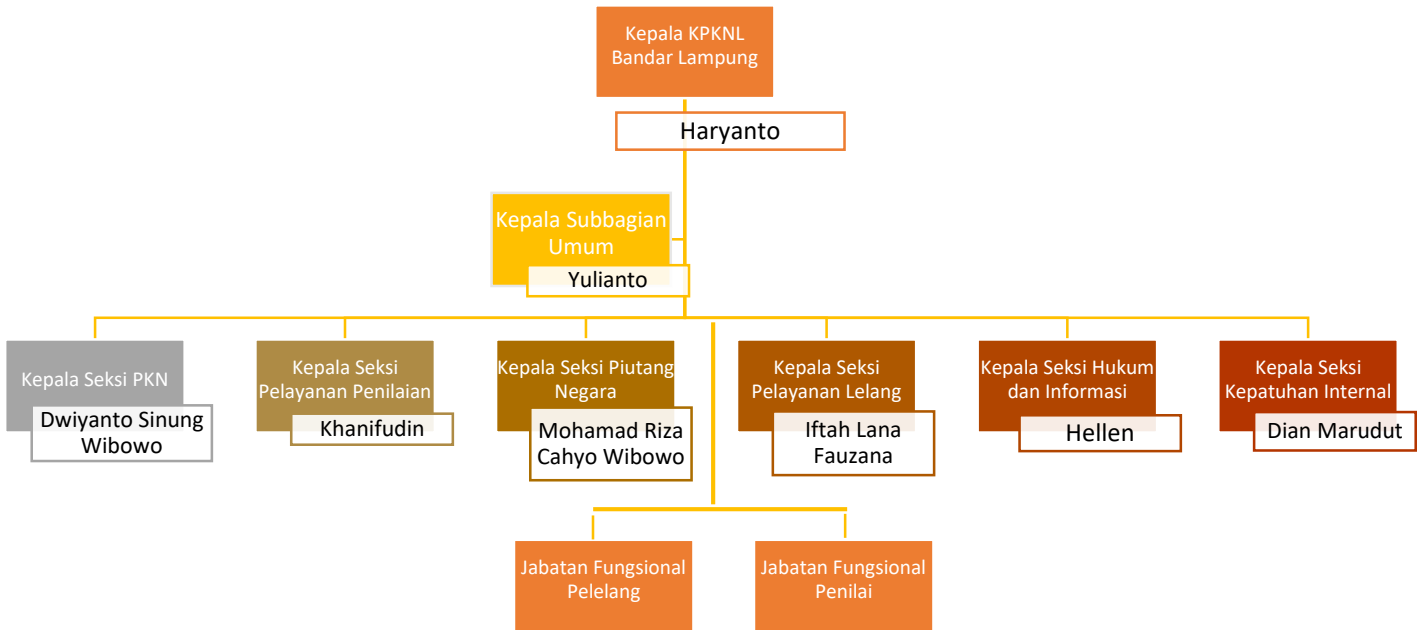
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud KPKNL Bandar Lampung menyelenggarakan fungsi:

1. inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, dan pengamanan kekayaan negara;
2. registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
3. pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
4. pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
5. pelaksanaan pelayanan penilaian;
6. pelaksanaan pelayanan lelang;
7. penyajian informasi di bidang kekayaan Negara, penilaian, dan lelang;
8. pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
9. verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang; dan
10. pelaksanaan administrasi KPKNL.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi KPKNL Bandar Lampung dibatasi dengan wilayah kerja yang menjadi wewenangnya. Adapun wilayah kerja KPKNL Bandar Lampung tersebar dalam 1 (satu) kota dan 6 (enam) kabupaten di Provinsi Lampung yang meliputi: Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pesisir Barat, Kabupaten Tanggamus, dan Kabupaten Pringsewu.

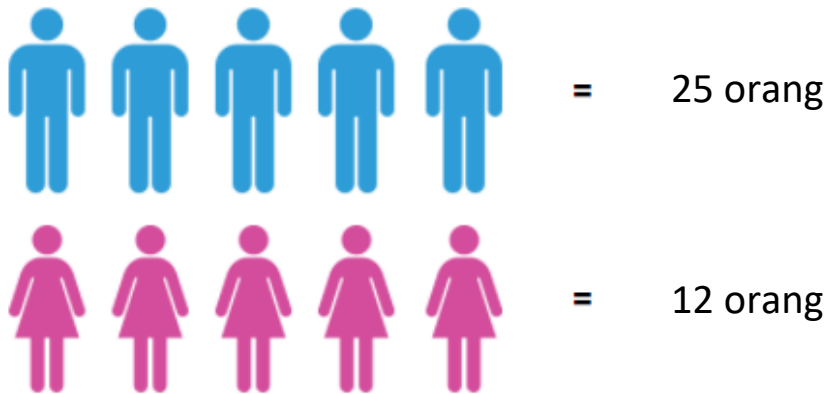
Untuk menjalankan tugas dan fungsi KPKNL Bandar Lampung dipimpin oleh Kepala Kantor yang didukung oleh enam Kepala Seksi, satu Kepala Subbagian Umum, serta tiga Jabatan Fungsional. Adapun susunan organisasi KPKNL Bandar Lampung tergambar pada Struktur Organisasi di bawah ini:

Diagram 1 **Struktur Organisasi KPKNL Bandar Lampung Akhir Tahun 2022**



Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, KPKNL Bandar Lampung didukung oleh 37 orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Diagram 2 **Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Akhir Tahun 2022**



B. MANDAT DAN PERAN STRATEGIS

Arah kebijakan dan strategi KPKNL Bandar Lampung dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan KPKNL Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pengelolaan kekayaan negara

Kondisi yang dicapai dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kekayaan Negara antara lain:

- a. Pengelolaan kekayaan Negara yang optimal, dengan ketentuan seluruh BMN telah terutilisasi sesuai potensi tertinggi dan terbaiknya;
- b. Pengawasan dan pengendalian (wasdal) yang efektif;
- c. Penatausahaan dan pengamanan kekayaan Negara yang akuntabel;
- d. Kesadaran akan kepatuhan pengguna layanan (*stakeholder*) yang tinggi.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan kualitas pengelolaan kekayaan Negara adalah:

- a. Pengembangan dan implementasi *capacity building* secara periodik dan masif terkait teknis, manfaat sektoral dan nasional pengelolaan aset pada seluruh satuan kerja di wilayah kerja KPKNL Bandar Lampung;
- b. Mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai upaya pemanfaatan aset melalui mekanisme kerjasama pemerintah pusat, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat umum;
- c. Pengembangan dan penerapan layanan virtual secara bertahap untuk seluruh jenis layanan kepada pengguna jasa.

2. Peningkatan pelayanan penilaian

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan peningkatan pelayanan penilaian adalah pelayanan penilaian yang berkualitas. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan pelayanan penilaian antara lain:

- a. Melakukan kegiatan *Knowledge Sharing*, diskusi berkala, *In House Training* di bidang penilaian.
- b. Mengoptimalkan kegiatan komite penilaian dan *peer review* laporan penilaian demi menjaga kualitas laporan yang dihasilkan oleh tim penilai.
- c. Melakukan survey data harga dan sewa properti dengan cara mengumpulkan data transaksi atau penawaran di setiap kecamatan di seluruh wilayah KPKNL Bandar Lampung.

- d. Melaksanakan penilaian dengan menggunakan metode yang tepat dan akurat serta berusaha menjaga independensi sebagai penilai yang profesional.

3. Optimalisasi pengurusan piutang negara

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka optimalisasi pengurusan piutang negara adalah:

- a. Pengurusan piutang negara yang optimal.
- b. PNBPN dari pengurusan piutang negara yang optimal.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan optimalisasi pengurusan piutang negara adalah:

- a. Koordinasi dan sosialisasi pengurusan piutang negara ke instansi pemerintah dan pemerintah daerah dalam rangka penggalian potensi piutang K/L dan piutang pemerintah daerah.
- b. Optimalisasi tahapan pengurusan piutang negara melalui tahapan pemeriksaan.

4. Peningkatan pelayanan lelang

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan lelang adalah:

- a. Pelayanan lelang yang optimal.
- b. PNBPN dari pelayanan lelang yang optimal.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan pelayanan lelang antara lain:

- a. Penggalian potensi lelang untuk seluruh jenis lelang di wilayah kerja KPKNL Bandar Lampung antara lain kepada instansi-instansi pemerintah, BUMN/BUMD, Pengadilan, ataupun pihak swasta untuk lelang eksekusi maupun Non Eksekusi.
- b. Improvisasi dan inovasi layanan lelang guna peningkatan pelayanan lelang melalui pojok *e-auction*.
- c. Peningkatan Kompetensi Pejabat Lelang yang dilakukan melalui pelaksanaan *Forum Grup Discussion (FGD)* yang dilaksanakan rutin untuk memecahkan masalah-masalah yang sering terjadi pada pelaksanaan lelang dan juga sebagai sarana *sharing knowledge* bagi Pejabat Lelang.

5. Kestinambungan reformasi birokrasi, perbaikan, *governance*, dan penguatan kelembagaan

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan kestinambungan reformasi birokrasi, perbaikan *governance*, dan penguatan kelembagaan adalah:

- a. Organisasi yang *fit for purpose*.
- b. SDM yang kompetitif.
- c. Sistem informasi manajemen yang terintegrasi.
- d. Peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan kekayaan negara.
- e. Monitoring dan evaluasi yang efektif.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan kestinambungan reformasi birokrasi, perbaikan *governance*, dan penguatan kelembagaan adalah:

- a. Peningkatan efektivitas tata kelola, pengendalian intern atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
- b. Pengelolaan kinerja yang efektif dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.
- c. Optimalisasi fungsi unit kepatuhan internal.
- d. Peningkatan efektivitas layanan kehumasan kepada para stakeholder.
- e. Mengoptimalkan fungsi pengembangan pegawai dengan mengikuti seminar, diklat, dan *sharing knowledge*.
- f. Peningkatan layanan terkait Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk lebih responsif.

C. PERMASALAHAN DAN LANGKAH-LANGKAH ADAPTIF

Dalam pencapaian kinerja tahun 2022, KPKNL Bandar Lampung menghadapi berbagai kendala diantaranya:

1. Pandemi Covid-19 yang melanda sepanjang tahun membuat pelayanan kepada *stakeholders* menjadi terhambat
2. Respon Satker terhadap pelaksanaan sertifikasi kurang optimal dan bidang tanah yang disertifikatkan tersebar di beberapa wilayah.
3. Piutang yang diserahkan pengurusannya ke KPKNL tidak di dukung dengan barang jaminan

4. Penanggung hutang sudah tidak mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan kewajibannya.
5. Rendahnya tingkat kesadaran para penanggung hutang untuk menyelesaikan kewajibannya meskipun secara ekonomi mampu.
6. Obyek lelang kurang marketabel dikarenakan, obyek lelang tersebut masih berpenghuni, terdapat sengketa agraria di daerah tertentu, nilai limit tinggi tidak sebanding dengan resiko sehingga minat beli terhadap obyek lelang tersebut rendah.
7. Pengajuan permohonan lelang hak tanggung dilakukan oleh bank sebagai salah satu upaya *shock* terapi kepada debitur untuk menyelesaikan kewajibannya, sehingga frekuensi laku lelang tidak sebanding dengan lelang yang diajukan.

Langkah-langkah adaptif ke depan yang akan dilakukan oleh KPKNL Bandar Lampung untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah:

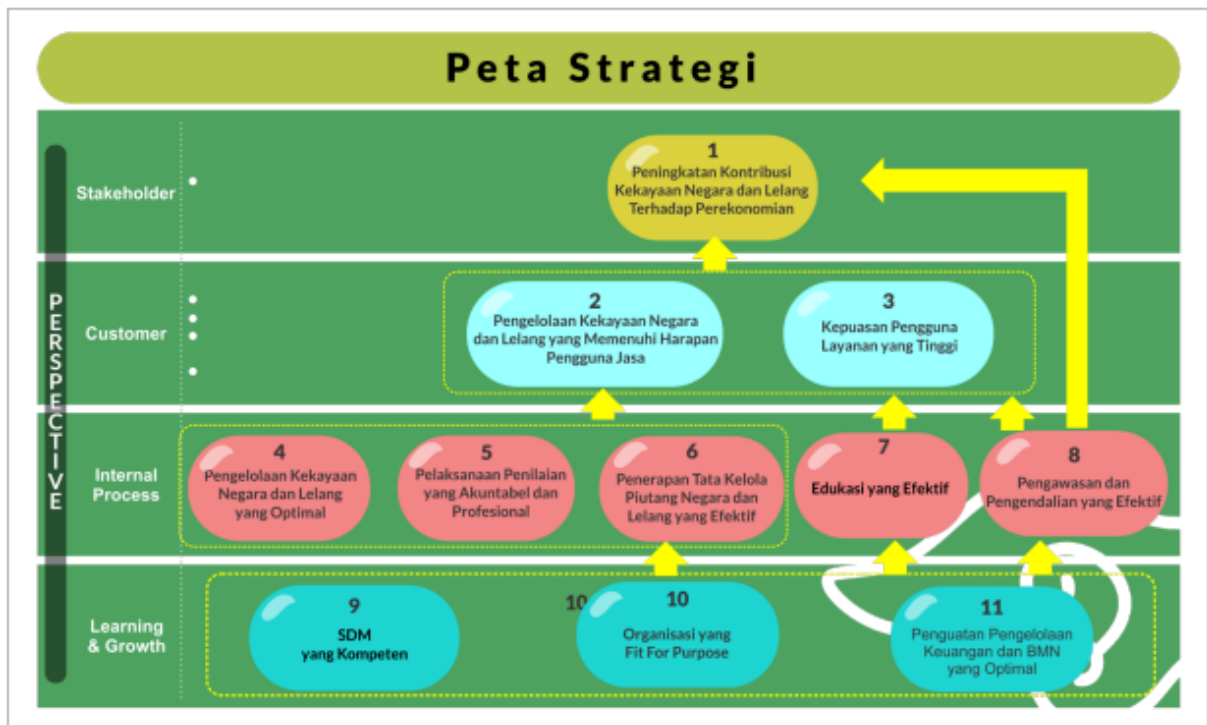
1. Membuat inovasi pelayanan berupa Area Pelayanan Terpadu Virtual sebagai bentuk adaptasi peningkatan kualitas pelayanan kepada para stakeholders.
2. Membangun budaya *asset awareness* (tertib administrasi, tertib hukum dan tertib fisik) yang efektif, efisien dan optimal di level satuan kerja;
3. Meningkatkan pengelolaan asset sebagai instrument APBN melalui penerimaan PNPB dan pembiayaan belanja modal dan infrasutruktur;
4. Membangun budaya virtual yang efektif dalam proses layanan asset, Piutang Negara dan Lelang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Peta Strategi pada KPKNL Bandar Lampung Tahun 2022 memuat sebelas (11) Sasaran Strategis yang tergambar dalam diagram sebagai berikut.

Diagram 3 *Peta Strategis KPKNL Bandar Lampung Tahun 2022*



Uraian sebelas (11) Sasaran Strategis yaitu:

1. Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian;
2. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa;
3. Birokrasi dan Layanan Publik yang Agile, Efektif dan Efisien;
4. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal;
5. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional
6. Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang efektif;
7. Edukasi yang efektif;
8. Pengawasan dan pengendalian yang efektif;

9. SDM yang kompeten;
10. Organisasi yang *fit for purpose*;
11. Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal.

B. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Dalam mewujudkan Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2022 sebesar 113,10%, KPKNL Bandar Lampung memiliki rencana kerja dan alokasi anggaran yang sudah ditetapkan di awal tahun, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Rencana Kerja

Perencanaan Kinerja KPKNL Bandar Lampung tahun 2022 tertuang pada perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Kepala KPKNL Bandar Lampung dihadapan Kepala Kanwil DJKN Lampung dan Bengkulu. Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja ini merupakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Reviu* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Permenpan Nomor 53/2014). Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tabel 1 *Perjanjian Kinerja KPKNL Bandar Lampung Tahun 2022*

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1.	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian	1a-CP	Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang (PNBP)	100%
		1b-CP	Persentase Produktivitas Lelang	36%
2.	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	2a-CP	Persentase Realisasi Pokok Lelang	100%
		2b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara Nilai	100%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
3.	Birokrasi dan Layanan Publik yang Agile, Efektif, dan Efisien	3a-CP	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL	4,45
4.	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal	4a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	65%
		4b-CP	Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan	100%
		4c-CP	Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN	100%
		4d-CP	Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset)	100%
5.	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	5a-CP	Deviasi ketergunaan hasil penilaian	19%
6.	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	6a-CP	Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction	93%
		6b-CP	Deviasi Data PNBPFungsional DJKN	10%
7.	Edukasi yang efektif	7a-N	Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi	90
8.	Pengawasan dan pengendalian yang efektif	8a-CP	Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara	86%
9.	SDM yang kompeten	9a-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%
10.	Organisasi yang fit for purpose	10a-N	Nilai pemenuhan unit kerja terhadap kriteria ZI menuju WBK/WBBM	75
		10b-N	Nilai hasil review pengelolaan kinerja	80
		10c-N	Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90
11.	Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal	11a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5%
		11b-N	Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan	100%

2. Alokasi Anggaran

Untuk melaksanakan rencana kerja sebagaimana dijelaskan pada poin 1, KPKNL Bandar Lampung mendapatkan alokasi sejumlah Rp1.779.222.000,- (Belanja Barang), sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko;
- b. Dukungan Manajemen:
 - 1) Legislasi dan Litigasi;

- 2) Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum;
- 3) Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik;
- 4) Pengelolaan Risiko; serta
- 5) Pengendalian dan Pengawasan Internal.

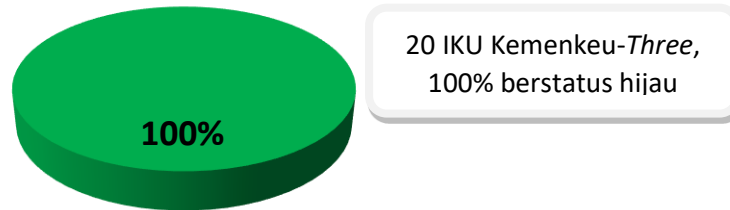
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja KPKNL Bandar Lampung tahun 2022 dilakukan dengan melalui evaluasi dan pengukuran pencapaian kinerja organisasi yang terdiri dari Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada tahun 2022 KPKNL Bandar Lampung menetapkan 11 (sebelas) Sasaran Strategi yang terjabarkan dalam 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Ikhtisar capaian kinerja unit Eselon III KPKNL Bandar Lampung tahun 2022 sebagai berikut:

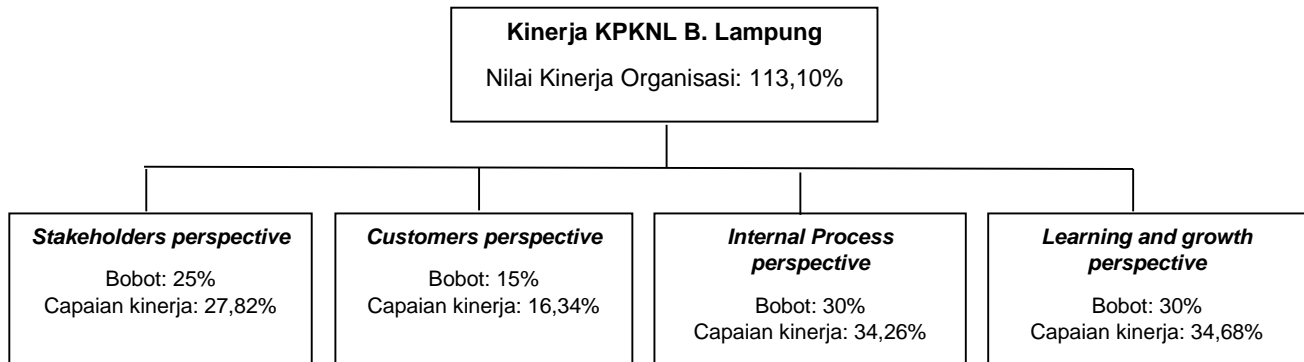
1. IKU dengan status hijau sejumlah 20 (dua puluh) IKU yang terdiri dari IKU:
 - a. Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang (PNBP)
 - b. Persentase Produktivitas Lelang
 - c. Persentase Realisasi Pokok Lelang
 - d. Persentase Penurunan Nilai Outstanding Piutang Negara
 - e. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL
 - f. Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK
 - g. Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan
 - h. Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN
 - i. Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset)
 - j. Deviasi ketergunaan hasil penilaian
 - k. Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction
 - l. Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN
 - m. Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi
 - n. Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara
 - o. Persentase pengembangan kompetensi pegawai
 - p. Nilai pemenuhan unit kerja terhadap kriteria
 - q. ZI menuju WBK/WBBM
 - r. Nilai hasil review pengelolaan kinerja
 - s. Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator
 - t. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran
 - u. Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan

Diagram 4 Capaian Kinerja Keseluruhan IKU KPKNL Bandar Lampung Tahun 2022



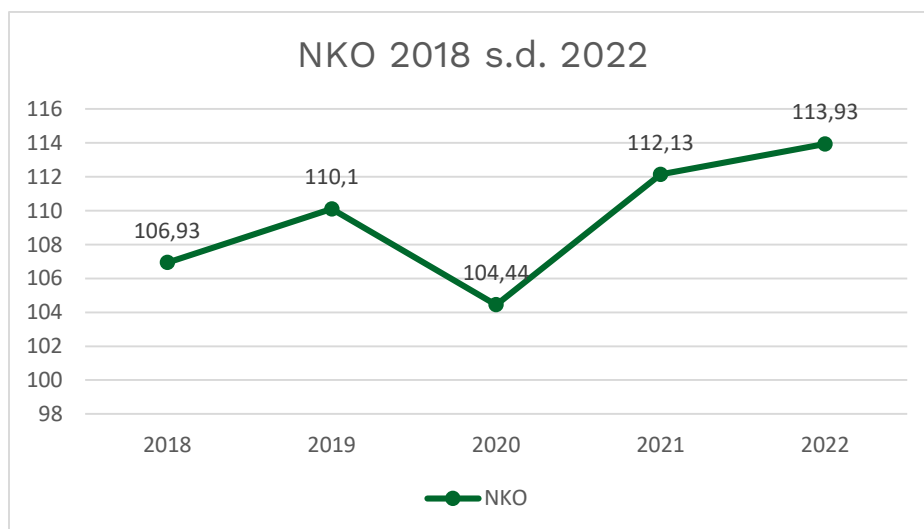
Berdasarkan hasil pengukuran Capaian Kinerja tahun 2022 diketahui bahwa Nilai Kinerja Organisasi (NKO) KPKNL Bandar Lampung sebesar 113,10% dengan rincian data capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut:

Diagram 5 Capaian Kinerja IKU KPKNL Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Tahun 2022



NKO Tahun 2022 merupakan NKO tertinggi selama kurun waktu lima tahun terakhir:

Diagram 6 Nilai Kinerja Organisasi KPKNL Bandar Lampung Tahun 2018 s.d. 2022



Tahun	NKO
2022	113,93
2021	113,01
2020	108,85
2019	110,48
2018	112,01

Penjelasan capaian IKU untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis : Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian

Kekayaan Negara adalah semua bentuk kekayaan hayati dan non hayati berupa benda berwujud maupun tidak berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang dikuasai dan /atau dimiliki oleh Negara. Untuk menjalankan amanat UU nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Kekayaan Negara harus dikelola secara akuntabel dan produktif oleh Kementerian Keuangan.

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, KPKNL Bandar Lampung mengidentifikasi 2 (dua) IKU, yang masing-masing pencapaiannya ditabulasikan dalam tabel 3.1.

Tabel 2 Capaian IKU pada Sasaran Strategis: Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian

1. Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1.	Persentase Penerimaan Negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100% (Rp 14,0 M)	129,5% (Rp 18,1 M)	120,00%
2.	Persentase Produktivitas Lelang	36%	36,92%	102,55%

Uraian mengenai kedua IKU tersebut adalah sebagaimana berikut ini.

a. Persentase Penerimaan Negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang

Komponen penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang berasal dari:

1. PNBP Barang Milik Negara
 - a. Penerimaan dari penggunaan Barang Milik Negara,
 - b. penerimaan dari hasil pemanfaatan aset yang dikelola oleh KPKNL Bandar Lampung,
 - c. penerimaan dari hasil pemindahtanganan aset yang dikelola oleh KPKNL Bandar Lampung,

yang sudah dikonfirmasi eksekusinya kepada K/L bersangkutan dan KPPN setempat/ Ditjen Perbendaharaan.

2. PNBPNiutang Negara

Nilai pengurusan piutang negara berupa biaya administrasi pengurusan piutang negara yang diupayakan oleh KPKNL Bandar Lampung.

3. PNBPNiutang Lelang

Nilai hasil pelayanan lelang yang diupayakan oleh KPKNL Bandar Lampung berupa:

- a. bea lelang pembeli dan penjual
- b. bea lelang batal atas permintaan penjual,
- c. biaya permohonan lelang,
- d. uang jaminan pembeli wanprestasi,
- e. penerbitan kutipan risalah lelang pengganti karena rusak atau hilang

Sampai dengan triwulan IV 2022, realisasi penerimaan negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang sebesar Rp18.111.813.536,00 dari target 2022 sebesar Rp14.011.859.274,00, sehingga indeks capaian s.d. triwulan IV sebesar 129,26%. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 **Capaian IKU Persentase Penerimaan Negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang**

No	Unit	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)
1.	KPKNL Bandar	14.011,85	18.111,81	129%

Berikut ini adalah perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020 s.d. 2022:

Tabel 4 **Capaian IKU Persentase Penerimaan Negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang Tahun 2020 s.d. 2022**

2020		2021		2022	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
100% (Rp14,74 M)	87,98% (Rp12,97 M)	100% (Rp13,93 M)	110,54% (Rp15,40 M)	100% (Rp14,01 M)	129,5% (Rp18,11 M)

Capaian IKU sebesar 129,26% dengan realisasi nilai manfaat ekonomi Rp18.111.813.536,00 diperoleh dari komponen penerimaan negara yang berasal dari:

- a. PNBPNgelolaan BMN = Rp11.979.985.381 (dari target Rp8.000.000.000).
- b. PNBPNiutang Negara = Rp12.856.877 (dari target Rp11.859.274).
- c. PNBPLelang = Rp6.118.970.851 (dari target Rp6.000.000.000).

Perbandingan capaian nilai manfaat ekonomi pengelolaan kekayaan Negara pada KPKNL Bandar Lampung selama 5 tahun dari tahun 2018 s.d 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Capaian Nilai Manfaat Ekonomi Pengelolaan Kekayaan Negara Tahun 2018 s.d. 2022

	2018		2019	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
PNBP Pengelolaan BMN	2.252.775.511	3.950.012.196	1.449.009.395	5.381.762.503
PNBP Piutang Negara	68.254.069	30.990.633	51.474.247	28.849.076
PNBP Lelang	2.555.558.061	2.555.558.061	6.671.660.000	5.087.574.173
	2020		2021	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
PNBP Pengelolaan BMN	7.526.415.000	7.796.577.649	7.800.000.000	9.219.015.106
PNBP Piutang Negara	869.641	7.096.870	27.000.000	50.516.459
PNBP Lelang	7.220.000.000	5.171.082.677	6.110.000.000	6.137.103.848
	2022			
	Target	Realisasi		
PNBP Pengelolaan BMN	8.000.000.000	11.979.985.381		
PNBP Piutang Negara	11.859.274	12.856.877		
PNBP Lelang	6.000.000.000	6.118.970.851		

Tindakan yang telah dilakukan dalam pencapaian IKU:

1. Melakukan inventarisasi potensi satuan kerja yang dapat berkontribusi terhadap kinerja PNBPN;
2. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja terpilah, antara lain satuan kerja yang memiliki potensi PNBPN aset yang besar terkait permohonan persetujuan pemanfaatan BMN dan tindak lanjut dari satuan kerja tersebut setelah mengajukan permohonan adalah dengan menerbitkan persetujuan pemanfaatan;
3. Melakukan himbauan kepada seluruh satuan kerja melalui surat.

4. Melakukan penggalian potensi lelang noneksekusi sukarela (UMKM).

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Capaian Trajectory IKU Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang

K-One	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian							
	1a-CP Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	10%	30%	30%	60%	60%	100%	100%	Max/ TLK
Realisasi	23,05%	43,43%	43,43%	64,11%	64,11%	129,26%	129,26%	
Capaian	230,53%	144,78%	144,78%	106,85%	106,85%	120%	120%	

Action plan selanjutnya adalah:

1. Meningkatkan intensitas koordinasi dan sinergi dengan satker khususnya satker dengan potensi PNBPN tinggi.
2. Melaksanakan monitoring capaian PNBPN.
3. Melanjutkan kegiatan koordinasi dan pembinaan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya.

b. Persentase produktivitas lelang

Produktivitas lelang dinilai dari seberapa seberapa intensitas frekuensi lelang yang laku. Apabila dalam satu frekuensi lelang terdapat lot barang yang laku dan tidak laku, maka tetap diperhitungkan sebagai sebagai satu frekuensi lelang laku.

IKU produktivitas lelang mengukur jumlah frekuensi lelang laku dibandingkan dengan seluruh frekuensi lelang selama satu tahun (Lelang Sukarela atau Perorangan yang laku dengan nilai pokok lelang \leq Rp 500.000 tidak dihitung sebagai capaian).

Sampai dengan triwulan IV 2022, jumlah frekuensi lelang yang laku s.d. Q4 sebanyak 690 kali sedangkan jumlah frekuensi lelang s.d. Q4 sebanyak 1.869 kali, sehingga persentase produktivitas lelang Q4 tahun 2022 sebesar 36,92%. Penerapan layanan permohonan *online* dan *e-Auction* menjadi alternatif dalam situasi wabah pandemi ini.

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 7 **Capaian Trajectory IKU Persentase Produktivitas Lelang**

K-One	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara, Penilaian dan Lelang yang Efektif							
	1b-CP Persentase Produktivitas Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y- 2022	Pol/ K P
Target	20%	25%	25%	30%	30%	36%	36%	Max/ TLK
Realisasi	25,32%	36,08%	36,08%	27,88%	27,88%	36,92%	36,92%	
Capaian	120%	144,33%	144,33%	92,94%	92,94%	102,55%	102,55%	

Adapun perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020 s.d 2022.

Tabel 8 **Perbandingan Realisasi Kinerja IKU Persentase Produktivitas Lelang Tahun 2020 s.d. 2022**

	2020		2021		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	34%	34,31%	35%	37,87%	36%	36,92%

Dalam perjalanan mencapai IKU dimaksud terdapat beberapa isu, antara lain:

1. Tinggi nya pelaksanaan lelang di KPKNL Bandar Lampung;
2. Barang yang dilelang tidak *free and clear* sehingga menurunkan minat calon pembeli lelang untuk mengikuti lelang.
3. Adanya pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di bidang properti sehingga meningkatkan lelang TAP (menurunkan produktivitas lelang).
4. Adanya 'kontradiksi' antara upaya pencapaian IKU frekuensi lelang dengan IKU persentase produktivitas lelang.
5. Memungkinkan timbul masalah gugatan oleh pihak ketiga yang merasa dirugikan oleh adanya pelaksanaan lelang yang dipaksakan

Adapun tindakan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan perbankan agar makin memperluas jaringan pemasaran objek yang akan dilelang sekaligus selektif dalam mengajukan objek yang akan dilelang (prioritas objek lelang yang *marketable*)
2. Memprioritaskan pelaksanaan lelang yang ‘berpeluang laku’ seperti lelang noneksekusi wajib BMN/D, lelang noneksekusi sukarela dan lelang HT yang ada peminat.

Untuk meningkatkan capaian IKU di tahun 2023, kegiatan koordinasi dan pembinaan di bidang lelang yang telah dilakukan pada periode sebelumnya akan terus dilanjutkan.

2. Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa

Pengelolaan Kekayaan yang memenuhi harapan pengguna jasa merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pengguna jasa serta ketetapan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan konsumen ketika menggunakan layanan kekayaan negara.

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, KPKNL Bandar Lampung mengidentifikasi 2 (dua) IKU yang capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Capaian IKU pada Sasaran Strategis Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1.	Persentase Realisasi Pokok Lelang	100% (Rp145 M)	120,80% (Rp175,15 M)	120,00%
2.	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100%	109,81%	109,81%

Uraian mengenai kedua IKU tersebut adalah sebagaimana berikut ini:

a. Persentase Realisasi Pokok Lelang

Pokok lelang adalah harga lelang yang belum termasuk bea lelang pembeli dalam lelang yang diselenggarakan dengan penawaran harga secara eksklusif atau harga lelang dikurangi bea lelang pembeli dalam lelang yang diselenggarakan dengan penawaran harga secara inklusif.

Harga lelang adalah harga penawaran tertinggi yang diajukan oleh peserta lelang yang telah disahkan sebagai pemenang lelang oleh pejabat lelang dalam suatu pelaksanaan lelang. Jumlah pokok lelang merupakan penjumlahan atas pokok lelang dari pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Lelang (PL) Kelas I dan Pegadaian dalam periode tertentu. Target jumlah pokok lelang pada KPKNL Bandar Lampung tahun 2022 adalah sebesar Rp 145 Miliar.

Realisasi pokok lelang dari Pejabat Lelang Kelas I (PL I) dan Pegadaian s.d. triwulan IV 2022 adalah:

- 1) Pokok lelang PL Kelas I mencapai Rp 180.485.088.544,00 dari target sebesar Rp115.000.000.000,00.
- 2) Pokok lelang pegadaian mencapai Rp 44.470.631.700,00 dari target Rp30.000.000.000,00.

Pokok lelang secara keseluruhan mencapai Rp 175.153.743.513,00 dari target sebesar Rp145.000.000.000,00.

Berikut ini adalah perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020, 2021 dan 2022.

Tabel 10 Perbandingan Raw Data Realisasi IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang Tahun 2020 s.d. 2022

Persentase Hasil Pokok Lelang	2018	2019	2020	2021	2022
Target	97.713.000.000	180.335.000.000	191.270.000.000	143.000.000.000	145.000.000.000
Realisasi	49.015.052.105	144.993.911.829	136.332.200.636	172.776.194.962	175.153.743.513

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Capaian Trajectory IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang

K-One	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	2a-CP Persentase Realisasi Pokok Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Po/ K P
Target	20%	40%	40%	70%	70%	100%	100%	Max/ TLK
Realisasi	10,91%	58,80%	58,80%	78,57%	78,57%	120,80%	120,80%	

Capaian	54,55%	147,01%	147,01%	112,24%	112,24%	120%	120%	
---------	--------	---------	---------	---------	---------	------	------	--

Isu dan akar permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian IKU **Persentase Realisasi Pokok Lelang**, antara lain sebagai berikut:

1. Barang yang dilelang tidak *free and clear* (masih berpenghuni/masih ada permasalahan) namun guna mencapai target yang diharapkan upaya menjadikan laku tetap menjadi prioritas utama.
2. Masih banyaknya masyarakat belum sadar lelang dan tidak mengetahui bagaimana alur lelang yang dilaksanakan oleh KPKNL.

Hal yang telah dilakukan untuk mendukung capaian IKU adalah sebagai berikut:

1. Melakukan indentifikasi target per jenis objek lelang.
2. Meningkatkan intensitas koordinasi percepatan pelaksanaan lelang barang gadai.
3. Membuat Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan BPR dan *stakeholder* potensial.
4. Sosialisasi dan edukasi kepada *stakeholder* agar menginventarisir permohonan yang berpotensi laku/*marketable*.
5. Berkoordinasi dengan perbankan khususnya Perbankan BUMN untuk segera memproses objek lelang yang telah terdata dalam daftar potensi objek lelang yang akan dimohonkan lelang.

b. Persentase Penurunan *Outstanding* Piutang Negara

Persentase Penurunan *Outstanding* Piutang Negara menggambarkan aspek kinerja pengurusan piutang negara dari penagihan piutang negara. Penurunan *Outstanding* Piutang Negara diperoleh dari penurunan *outstanding* piutang negara yang SP3N-nya dibuat hingga 31 Desember 2017. Data tersebut diperoleh dari Aplikasi FocusPN.

Kriteria pengakuan capaian atas IKU tersebut adalah untuk BKPN dengan SP3N s.d 31 Desember 2017, sebagai berikut:

- a. Angsuran;
- b. Pelunasan;
- c. Penarikan/ Pengembalian;
- d. Pelunasan;

- e. PSBDT;
- f. Keringanan hutang terhadap BKPN dengan SP3N per 31 Desember 2017 atau sebelumnya yang lunas pada tahun 2022.

Target penurunan *outstanding* Piutang Negara pada KPKNL Bandar Lampung adalah sebesar 100% (Rp 447.583.761,00) Sampai dengan triwulan IV 2022, realisasi penurunan *outstanding* piutang negara sebesar 109,81% (Rp 491.475.467,00).

Berikut ini adalah perbandingan antara target dan realisasi tahun 2021 dan 2022.

Tabel 12 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara Tahun 2021 s.d. 2022

2021		2022	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
100% (Rp0,35 M)	259,95% (Rp0,93 M)	100% (Rp0,45 M)	109,81% (Rp0,49 M)

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Capaian Trajectory IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara

K-One	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	2b-CP Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	Max/ TLK
Realisasi	15,04%	151,75%	151,75%	96,29%	96,29%	109,81%	109,81%	
Capaian	60,16%	303,50%	303,50%	128,39%	128,39%	109,81%	109,81%	

Adanya *Crash* Program Keringanan Utang di tahun 2022 menyebabkan banyak debitur menggunakan kesempatan ini untuk melakukan pelunasan utang. Upaya yang telah dilaksanakan untuk tercapainya IKU tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Piutang Negara Dapat Ditagih (PNDT) berupa Angsuran, Penarikan/Pengembalian, Pelunasan PSBDT (terutama yang bernilai dibawah Rp8.000.000,00 karena tidak memerlukan survey lapangan).

- Melaksanakan pengurusan berkas BKN dengan SP3N per 31 Desember 2017 atau sebelumnya yang lunas pada tahun berjalan.

3. Sasaran Strategis : Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi

Indeks kepuasan pengguna layanan merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna layanan atas layanan yang diberikan. Pelaksanaan survei lebih difokuskan pada penilaian atas penyelesaian layanan unggulan (*quick win*). Survei dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada pengguna layanan untuk menilai kualitas layanan yang telah diberikan.

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, KPKNL Bandar Lampung mengidentifikasi 1 (satu) IKU yang capaiannya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 14 *Capaian IKU pada Sasaran Strategis Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi*

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1.	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kanwil dan KPKNL	4,45 (skala 5)	4,58	102,92%

IKU ini mengukur layanan KPKNL Bandar Lampung dengan jenis layanan yang diukur:

- Layanan Penetapan Status Penggunaan BMN Berupa Tanah dan/atau Bangunan pada KPKNL;
- Layanan Penerbitan Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas (SPPNL) atau Surat Pernyataan Piutang Negara Selesai (SPPNS);
- Layanan Penetapan Jadwal Lelang untuk Jenis Lelang Eksekusi Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan, Harta Pailit, dan Pengadilan;
- Layanan Pemberian Kutipan Risalah Lelang;
- Layanan Pelaksanaan Sewa atas Barang Milik Negara (BMN) Berupa Tanah dan/atau Bangunan.

Hasil survei kepuasan pengguna layanan diukur dengan indeksasi sebagai berikut:

- $0 \leq x \leq 1$ = tidak puas
- $1 < x \leq 2$ = kurang puas
- $2 < x \leq 3$ = cukup puas
- $3 < x \leq 4$ = puas

4 < x ≤ 5 = sangat puas

Perbandingan capaian Indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL Bandar Lampung selama 5 tahun dari tahun 2018 s.d 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 15 **Perbandingan Target dan Realisasi IKU Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL Tahun 2018 s.d. 2022**

	2018		2019		2020		2021		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL	4,25	4,52	4,37	4,4	4,37	4,59	4,40	4,56	4,45	4,58

Karena IKU ini bersifat tahunan, trajectories per triwulan, tidak begitu diperlukan. Breakdown hasil capaian per layanan, sebagai berikut.

Tabel 16 **Perbandingan Indeks Kepuasan Per Bidang Layanan Tahun 2022**

No	Bidang Layanan	Total Indeks
1	Pengelolaan Kekayaan Negara	4,6
2	Piutang Negara	4,7
3	Pelayanan Penilaian	4,6
4	Pelayanan Lelang	4,48
TOTAL IKPL		4,58

Sehingga rata-rata dari seluruh capaian IKPL tersebut di atas adalah 4,58 dari target 4,45 (capaian=102,92%). Hal tersebut dapat dicapai KPKNL Bandar Lampung dengan capaian di atas target yang ditetapkan dengan selalu memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar layanan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ada, dan selalu menerima masukan berupa kritikan dan saran dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk peningkatan layanan pada periode berikutnya.

Hasil nilai indeks yang terealisasi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa para pemangku kepentingan puas atas kinerja KPKNL Bandar Lampung.

Tindakan yang telah dilaksanakan dalam pencapaian IKU tersebut antara lain mengumpulkan *list* layanan yang telah dilakukan sepanjang tahun, menetapkan responden, melaksanakan survei, menghitung hasil akhir serta melaporkannya pada pimpinan. *Action plan* berikutnya antara lain dengan meningkatkan kualitas layanan dengan memperhatikan SOP Layanan.

4. Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal

Berdasarkan Pasal 28, Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2015 tentang Kementerian Keuangan, ruang lingkup pengelolaan kekayaan negara meliputi pengelolaan barang milik negara (BMN), kekayaan negara dipisahkan (KND), kekayaan negara lain-lain (KNL), penilaian, piutang negara, dan lelang.

Kegiatan pengelolaan kekayaan negara meliputi:

- 1) Perencanaan, penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pengawasan, dan pengendalian atas BMN, KNL, dan KND;
- 2) Pengurusan piutang negara; dan
- 3) Pelayanan lelang.

Pengelolaan kekayaan negara dikatakan optimal apabila:

- 1) Aset tetap terutilisasi sepenuhnya (*zero idle*);
- 2) Adanya nilai tambah BMN berupa penghematan biaya (*cost saving*) dan PNBP (*revenue generating*);
- 3) Adanya manfaat ekonomi (selain *cost saving* dan *revenue*), sosial, dan lingkungan atas pengelolaan aset. Misal diukur dengan monetisasi dampak pembangunan aset bagi masyarakat.

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, KPKNL Bandar Lampung mengidentifikasi 4 (empat) IKU, yang masing-masing pencapaiannya ditabulasikan dalam tabel berikut.

Tabel 17 *Capaian IKU pada Sasaran Strategis: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal*

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1.	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	65%	76,29%	117,37%
2.	Persentase Bidang Tanah BMN yang disertipikatkan	100% (355 bidang)	194,93% (653 bidang)	120,00%
3.	Persentase Penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN)	100% (33 BKPN)	124,24% (41 BKPN)	120,00%
4.	Persentase Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100% (435 NUP)	108,00% (443 NUP)	108,00%

Uraian mengenai keempat IKU tersebut adalah sebagaimana berikut ini.

a. Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK

Perhitungan Tingkat Kesesuaian Penggunaan Barang Milik Negara (BMN) sesuai Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK) yang merupakan hasil perhitungan tingkat kesesuaian penggunaan dan hasil pengelolaan BMN sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 jo Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020.

IKU ini mengukur kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK), yang terdiri atas tindak lanjut pengukuran SBSK di tahun-tahun sebelumnya (pengukuran SBSK pertama kali di TA 2020), serta pengukuran SBSK di tahun 2022. Pengukuran SBSK dilakukan terhadap Tanah dan/atau Bangunan/Gedung Kantor dan Tanah dan/atau Rumah Negara/Mess/Asrama/Sejenisnya.

IKU ini diperoleh dari dua formula yaitu formula pengukuran (bobot 75%) dan formula optimalisasi (bobot 25%). Formula pengukuran adalah rata-rata tertimbang persentase kesesuaian per jenis objek per Satuan Kerja, sementara formula optimalisasi adalah rata-rata tertimbang persentase kesesuaian per jenis objek hasil optimalisasi per per Satuan Kerja. Bentuk optimalisasi adalah penggunaan BMN dan pemanfaatan BMN.

Berikut ini adalah perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020 s.d. 2022:

Tabel 18 Target dan Realisasi Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK Tahun 2020 s.d. 2022

2020		2021		2022	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
55%	79,32%	62%	78,55%	65%	76,29%

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Capaian Trajectory Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK Tahun 2022

K-Wide	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal							
	4a-CP Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	–	50%	50%	55%	55%	65%	65%	Max/ TLK
Realisasi	–	91,40%	91,40%	74,39%	74,39%	76,29%	76,29%	
Capaian	–	182,80%	182,80%	135,25%	135,25%	117,37%	117,37%	

Tabel 20 **Formula Pengukuran dan Optimalisasi SBSK**

Formula Pengukuran	
Rata-Rata Tertimbang =	$\frac{(n1 \times x1) + (n2 \times x2) + (n3 \times x3) + (n4 \times x4)}{(n1 + n2 + n3 + n4)}$
n =	jumlah nup per jenis objek per Satuan Kerja di setiap KPKNL
x =	rata-rata persentase kesesuaian per jenis objek per Satuan Kerja di setiap KPKNL
Formula Optimalisasi	
Rata-Rata Tertimbang =	$\frac{(n1 \times x1) + (n2 \times x2) + (n3 \times x3) + (n4 \times x4)}{(n1 + n2 + n3 + n4)}$
n =	jumlah nup per jenis objek per per Satuan Kerja di setiap KPKNL
x =	rata-rata persentase kesesuaian per jenis objek hasil optimalisasi per per Satuan Kerja di setiap KPKNL

Dalam perjalanan untuk mencapai IKU tersebut ditemukan kendala antara lain:

1. Keterlambatan penyampaian formulir perhitungan SBSK dari Direktorat BMN.
2. Pengisian formulir oleh Satker tidak tepat waktu dan tidak lengkap.

Untuk meningkatkan capaian IKU pada tahun 2023 rencana aksi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan verifikasi formulir pendataan dan perhitungan.
- 2) Berkoordinasi dengan PIC di Direktorat BMN terkait kendala dan informasi lanjutan terkait pendataan dan perhitungan SBSK.
- 3) Melakukan Monitoring dan Evaluasi Tingkat Kesesuaian SBSK K/L.
- 4) Melakukan koordinasi dengan Kantor Pusat untuk memastikan manual IKU dan kesediaan kerja kerja pengukuran SBSK.
- 5) Melakukan inventarisasi data dukung pengukuran SBSK dari satuan kerja terpilah.
- 6) Mengupayakan koordinasi dengan satuan kerja dengan memanfaatkan media elektronik

b. Persentase Bidang Tanah BMN yang Disertipikatkan

Pelaksanaan sertipikasi tanah BMN merupakan tindak lanjut dari Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Kepala BPN Nomor 186/PMK.06/2009 dan Nomor 24 Tahun 2009

tentang Pensertipikatan BMN berupa Tanah, dengan tugas/kewajiban masing-masing pihak sebagai berikut:

Tabel 21 **Pembagian Kendali Program Sertifikasi BMN**

Kendali BPN	Kendali K/L	Kendali Kemenkeu
1. Melaksanakan pensertipikatan BMN; 2. Rekapitulasi data BMN berupa tanah yang telah disertipikatkan	1. Inventarisasi dan identifikasi BMN belum bersertifikat beserta permasalahannya; 2. Melengkapi persyaratan pensertipikatan BMN; 3. Menunjukkan letak dan tanda batas tanah; 4. Menyampaikan rekapitulasi data yang akan disertipikatkan; 5. Mengajukan permohonan sertifikasi; 6. Menyusun dan mengajukan anggaran sertifikasi; 7. Mengajukan permohonan penetapan status penggunaan BMN, paling lambat 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal diterimanya sertipikat.	1. Menyimpan asli sertipikat; 2. <i>Updating</i> data BMN yang akan disertipikatkan; 3. Permintaan data BMN bersertipikat kepada BPN; 4. Pengalokasian anggaran sertifikasi

Pelaksanaan sertifikasi BMN berupa tanah terdiri dari tahapan:

- 1) Permintaan kepada K/L mengenai jumlah BMN yang sudah bersertifikat dan belum bersertifikat;
- 2) Identifikasi BMN berupa tanah yang belum memiliki sertifikat. Identifikasi dilakukan dengan memetakan tanah belum bersertifikat pada K/L berdasarkan lokasi, luas tanah, nilai BMN dan nama pemilik;
- 3) Penyusunan data BMN belum bersertifikat yang diperkirakan dapat disertipikatkan;
- 4) K/L melakukan pemenuhan kelengkapan dokumen persyaratan sertifikasi untuk BMN yang tidak memiliki permasalahan;
- 5) Penyampaian rekomendasi BMN berupa tanah berstatus clean and clear (dokumen persyaratan sertifikasi lengkap dan tidak memiliki permasalahan) kepada BPN untuk disertipikatkan;
- 6) Pelaksanaan sertifikasi oleh BPN c.q. Kantor Pertanahan.

Ruang lingkup pengukuran IKU tahun 2022 adalah sampai dengan tahapan ke-6, yaitu pelaksanaan sertifikasi.

IKU ini mengukur Pelaksanaan sertifikasi BMN berupa tanah sebagai tindak lanjut dari Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Kepala BPN Nomor 186/PMK.06/2009 dan Nomor 24 Tahun 2009 tentang Pensertipikatan BMN berupa Tanah. Program percepatan sertifikasi BMN berupa tanah guna melaksanakan tertib administrasi, tertib fisik, dan

tertib hukum. Target yang ditetapkan diawal tahun 2022 sebesar 100% (355 bidang) dan pada triwulan IV 2022 total capaian adalah 194,93% (653 bidang).

Adapun perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020 s.d 2022.

Tabel 22 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan Tahun 2020 s.d. 2022

2020		2021		2022	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
100% (87 bidang)	100,0% (87 bidang)	100% (1.126 bidang)	122,29% (1.377 bidang)	100% (355 Bidang)	194,93% (653 Bidang)

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Trajectory Capaian Kinerja IKU Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan Tahun 2022

K-One	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara, Penilaian dan Lelang yang Efektif							
	4b-CP Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	20%	40%	40%	60%	60%	100%	100%	Max/ TLK
Realisasi	4,77%	32,24%	32,24%	65,67%	65,67%	194,93%	194,93%	
Capaian	23,88%	80,60 %	80,60 %	109,45%	109,45%	120%	120%	

Untuk mencapai target IKU tersebut diambil beberapa tindakan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Rapat koordinasi sertifikasi dengan Kantor Pertanahan,
- 2) Melakukan koordinasi dengan Satker.

c. Persentase Efektifitas Penyelesaian BKPN

Persentase Efektifitas Penyelesaian BKPN menggambarkan aspek kinerja pengurusan piutang negara dari sisi penyelesaian BKPN dengan prioritas penyelesaian yang sudah lama pengurusannya di PUPN.

Kriteria pengakuan capaian atas masing-masing komponen yaitu penyelesaian BKPN diukur dengan penjumlahan:

- 1) BKPN Lunas;

- 2) BKPN Penarikan;
- 3) BKPN dikembalikan;
- 4) BKPN Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT).

Target Persentase Penyelesaian BKPN adalah sebesar 100% (33 BKPN). Sampai dengan triwulan IV 2022, realisasi penyelesaian BKPN sebesar 41 BKPN (124,24%).

Berikut ini adalah perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020 sampai dengan 2022.

Tabel 24 **Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN tahun 2020 s.d. 2022**

2020		2021		2022	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
100%	101,21%	100%	108,72%	100%	124,24%

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 25 **Trajectory Capaian Kinerja IKU Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN Tahun 2022**

K-One	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal							
	4c-CP Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	Max/ TLK
Realisasi	15,15%	78,79%	78,79%	87,88%	87,88%	124,24%	124,24%	
Capaian	60,6%	157,58%	157,58%	117,17%	117,17%	120%	120%	

Isu dan akar permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian IKU **Persentase efektivitas penyelesaian BKPN** (Berkas Kasus Piutang Negara) antara lain:

1. Pemanggilan debitur, kunjungan lapangan, penyampaian Surat Paksa yang masih minim dilakukan dan tidak dapat dilaksanakan karena terkendala biaya serta bencana COVID-19.
2. Umur piutang sudah lama.
3. Tidak didukung barang jaminan.
4. Keberadaan debitur tidak diketahui.
5. Dokumen pendukung tidak lengkap.
6. Penolakan pembayaran oleh debitur Karena merasa tidak memiliki hutang.

7. Lokasi debitur jauh dari perbankan sehingga terkendala untuk melakukan penyetoran.
8. Adanya bencana *COVID-19* yang menghambat proses penagihan piutang Negara secara langsung.

Upaya yang telah dilaksanakan untuk tercapainya IKU tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemberitahuan kepada debitur dan melakukan pemanggilan debitur.
2. Sosialisasi Program Keringanan Hutang (Crash Program) kepada Debitur yang memenuhi kriteria.
3. Koordinasi yang lebih intensif dengan debitur.
4. Optimalisasi tahapan pengurusan piutang negara melalui intensifikasi dan penelitian lapangan terhadap masing-masing penanggung hutang.
5. Mencari informasi keberadaan penanggung hutang melalui aparat kelurahan/desa setempat.
6. Melakukan kunjungan lapangan terkait pemberitahuan Surat Paksa.
7. Pembuatan PSBDT dengan nilai nominal dibawah 9 juta dan umur BKPN sudah cukup lama. Serta ditunjang dengan Surat Keterangan dari penyerah piutang ataupun surat keterangan yang dibuat oleh aparat setempat (kelurahan/desa).

d. Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset)

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 41 B Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian BMN sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 52/PMK.06/2016 tentang Perubahan Atas PMK Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian BMN, maka ditetapkanlah KMK Nomor 349/KM.0/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja BMN. Pelaksanaan evaluasi kinerja BMN diterapkan ketika Kementerian/Lembaga membutuhkan informasi tentang bagaimana portofolio BMN mereka berkinerja, khususnya untuk menginformasikan proses pengambilan keputusan pengelolaan BMN terkait:

1. Perencanaan aset strategis untuk memenuhi kebutuhan seluruh entitas pemerintah pusat/Kementerian/Lembaga;

2. Keputusan perencanaan sebelum pengadaan dan investasi, termasuk dalam proses penyusunan dokumen penganggaran khususnya alternatif pendanaan/pembiayaan aset;
3. Keputusan penghapusan dan rasionalisasi aset;
4. Keputusan penggantian/pengadaan baru;
5. Keputusan pemeliharaan, renovasi, restorasi dan everhaul aset; dan/atau
6. Benchmarking kinerja aset dan perbaikan terus-menerus.

Upaya yang telah dilaksanakan untuk tercapainya IKU tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Inventarisasi satuan kerja terpilih yang menjadi objek evaluasi kinerja BMN.
2. Koordinasi dengan satuan kerja terpilih dan BPS agar evaluasi BMN dapat dilaksanakan secara efektif.
3. Mengupayakan koordinasi via media elektronik dengan PIC satuan kerja terkait, misalnya mencantumkan kondisi fisik dalam bentuk foto atau video objek evaluasi kinerja BMN.

IKU Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN merupakan IKU yang muncul sejak Tahun 2020. Evaluasi kinerja BMN (portofolio) di KPKNL Bandar Lampung difokuskan pada satuan kerja Kementerian Keuangan yang berada di wilayah Kota Bandar Lampung. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 telah tercapai 385 dari target 385 rekomendasi dan 58 dari target 50 evaluasi kinerja (108%).

Perbandingan Capaian Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset) KPKNL Bandar Lampung dari tahun 2020 s.d 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset) Tahun 2022

	2020		2021		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Evaluasi Kinerja	96	172	158	163	50	58
Rekomendasi					385	385

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Trajectory Capaian Kinerja IKU Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset) Tahun 2022

K-One	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal							
	4d-CP Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset)							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	10%	40%	40%	75%	75%	100%	100%	Max/ TLK
Realisasi	68%	61,01%	61,01%	78,55%	78,55%	108%	108%	
Capaian	120%	152,53%	152,53%	104,73%	104,73%	108%	108%	

5. Sasaran Strategis : Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, KPKNL Bandar Lampung mengidentifikasi 1 (satu) IKU, yang masing-masing pencapaiannya ditabulasikan dalam tabel 3.6.

Tabel 28 *Capaian IKU pada Sasaran Strategis: Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional*

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1.	Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	22%	2,58%	120,00%

a. Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian

Penilaian adalah suatu proses kegiatan untuk memberikan suatu opini nilai atau suatu objek penilaian pada saat tertentu. Ruang lingkup hasil penilaian yang diukur adalah hasil penilaian dalam rangka pemindahtanganan dan pemanfaatan yang digunakan dalam Persetujuan. Objek penilaian meliputi Barang Milik Negara (BMN).

Nilai yang digunakan sebagai dasar dalam persetujuan merupakan nilai yang menjadi basis/dasar perhitungan dalam pemberian persetujuan/penolakan pemanfaatan/pemindahtanganan BMN oleh Pengelola Barang. Jika terdapat persetujuan yang nilainya telah diberikan faktor penyesuaian oleh Pengelola Barang berdasarkan peraturan atau kebijakan dengan dasar nilai penghitungan yang dipakai adalah hasil penilaian maka nilai ketergunaannya adalah 100% dan deviasinya 0%. Deviasi ketergunaan hasil penilaian dilakukan untuk mengukur selisih antara nilai yang digunakan sebagai dasar dalam persetujuan yang ditetapkan oleh Pengelola Barang dibandingkan dengan nilai hasil penilaian yang disampaikan kepada Pengelola Barang terhadap objek BMN yang sama. Perhitungan deviasi dilakukan terhadap setiap persetujuan yang objeknya dimintakan penilaian. Capaian deviasi ketergunaan hasil penilaian adalah rata-rata dari

jumlah deviasi dari tiap-tiap persetujuan yang ditetapkan Pengelola Barang yang objeknya dimintakan penilaian.

IKU Deviasi ketergunaan hasil penilaian bertujuan untuk mengukur selisih antara nilai yang digunakan sebagai dasar dalam persetujuan yang ditetapkan oleh Pengelola Barang dibandingkan dengan nilai hasil penilaian. Selain itu dasar penilaian adalah hasil survei lapangan sedangkan dasar persetujuan pada umumnya adalah membandingkan nilai usulan dari pemohon dan hasil penilaian. Implikasinya, tujuan pengelolaan BMN untuk menghasilkan nilai wajar belum tercapai.

Sampai dengan triwulan IV 2022, realisasi IKU devisi ketergunaan hasil penilaian sebesar 0,01% dari target IKU minimize sebesar 19% sehingga indeks capaian tahunan sebesar 120%.

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 29 Trajectory Capaian Kinerja IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun 2022

K-One	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara, Penilaian dan Lelang yang Efektif							
	5a-CP Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Po/ K P
Target	19%	19%	19%	19%	19%	19%	19%	Min/ TLK
Realisasi	0,0%	0,0%	0,0%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	
Capaian	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	

Berikut ini adalah perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020 dan 2022.

Tabel 30 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun 2020 s.d. 2022

2020		2021		2022	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
30%	0%	22%	0%	19%	0,01%

Dalam perjalanan untuk mencapai IKU tersebut ditemukan kendala dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar terjadi deviasi pada permohonan persetujuan pemindahtanganan BMN (terutama terkait penjualan bongkaran BMN)

- 2) Nilai yg dihasilkan, ketentuan pengajuan permohonan yg mensyaratkan harus adanya usulan nilai limit dari Satker/KPB/PB

Untuk mengatasi kendala tersebut diambil beberapa tindakan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Memastikan data/informasi yg diperoleh tim Penilai update, dan akuntabel;
- 2) Melakukan pengendalian kualitas hasil penilaian dengan melaksanakan 4 line of defense, yaitu monitoring atas konsep laporan, kegiatan pemaparan, prekajul dan kaji ulang laporan penilaian;
- 3) Menyampaikan penjelasan kepada Pengelola Barang melalui ekspose laporan.

Untuk meningkatkan capaian IKU pada tahun 2022 rencana aksi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penilaian secara akuntabel dengan didukung pengendalian kualitas hasil penilaian;
- 2) Koordinasi antara tim penilai dengan pengelola BMN dengan menyampaikan penjelasan/ekspose atas penilaian yang telah dihasilkan.

6. Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara, Penilaian dan Lelang yang Efektif

Tata kelola merupakan serangkaian proses manajemen yang harus dilakukan untuk menjamin terwujudnya efisiensi penggunaan sumber daya, akuntabilitas proses bisnis, dan efektifitas tercapainya tujuan organisasi. Siklus tersebut diantaranya meliputi perencanaan, penatausahaan, pengamanan, pengelolaan strategi, pemindahtanganan, pengawasan, dan pengendalian. Tata kelola yang efektif adalah tata kelola yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip dan kaidah tata kelola yang baik (*good governance*) serta tunduk pada peraturan yang berlaku dan memberikan hasil yang tepat guna.

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, DJKN mengidentifikasi 2 (dua) IKU, yang masing-masing pencapaiannya ditabulasikan dalam tabel 3.6.

Tabel 31 Capaian IKU pada Sasaran Strategis Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara, Penilaian dan Lelang yang Efektif

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1.	Persentase Pelaksanaan Lelang e-auction dan e-conventional auction	93%	100%	107,53%
2.	Deviasi Data PNBPFungsional DJKN	10%	0,38%	120,00%

Uraian mengenai kedua IKU tersebut adalah sebagaimana berikut ini.

a. Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction

Lelang e-Auction dan e-Convventional Auction merupakan inovasi DJKN dalam rangka memberikan layanan di KPKNL, khususnya dalam hal modernisasi pelaksanaan lelang. Pemanfaatan TIK berbasis internet ini diharapkan dapat menghasilkan lelang yang lebih optimal dan transparan. Hal ini dikarenakan e-auction dapat menjangkau peserta lebih luas serta peserta tidak diwajibkan hadir di tempat pelaksanaan lelang sehingga dapat meminimalisasi terjadinya pengaturan harga lelang.

Implementasi e-auction meliputi:

1. Pelaksanaan Lelang e-Auction adalah lelang tanpa kehadiran peserta lelang.
2. E-Conventional Auction adalah lelang dengan kehadiran peserta lelang yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam pengelolaan infrastruktur pendukung lelang (pembayaran uang jaminan menggunakan *Virtual Account*)
3. E-auction dan e-conventional auction pada DJKN terdiri atas penawaran tertutup (*close bidding*) dan penawaran terbuka (*open bidding*).

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 32 Trajectory Capaian IKU Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction Tahun 2022

K-One	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif							
	6a-CP Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	93%	93%	93%	93%	93%	93%	93%	Max/ TLK
Realisasi	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
Capaian	107,53%	107,53%	107,53%	107,53%	107,53%	107,53%	107,53%	

Isu Utama dalam pencapaian IKU adalah pelaksanaan e-auction menjadi target utama pelaksanaan lelang tahun 2022, sehingga implikasinya adalah pada pelayanan lelang tahun 2022 diutamakan melalui pelaksanaan e- auction.

Upaya yang telah dilaksanakan untuk tercapainya IKU tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pembentukan *e-auction corner* di KPKNL Bandar Lampung;
2. Sosialisasi pelaksanaan lelang melalui *e-auction* langsung kepada setiap pemohon lelang.

b. Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN

Deviasi ketergunaan hasil penilaian dilakukan untuk mengukur selisih antara Data PNBP Lelang dan Piutang Negara dibandingkan dengan Data penerimaan PNBP yang masuk ke kas Negara dalam 1 (satu) tahun di KPKNL Bandar Lampung.

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Trajectory Capaian IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun 2022

K-One	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara, Penilaian dan Lelang yang Efektif							
	6b-CP Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Min/ TLK
Realisasi	0,99%	0,19%	0,19%	0,48%	0,48%	0,38%	0,38%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Isu Utama dalam pencapaian IKU ini adalah guna meminimalisir perbedaan data PNBP Piutang Negara dan Lelang dengan Jumlah PNBP yang sesuai masuk ke kas Negara. Upaya yang telah dilaksanakan untuk tercapainya IKU tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pencatatan secara fisik dan digital terhadap Data PNBP yang diperoleh melalui aplikasi FocusPN dan Portal Lelang;
2. Melakukan rekonsiliasi Data PNBP antara FocusPN dan Portal Lelang dengan Setoran PNBP Bendahara Penerima KPKNL Bandar Lampung.

7. Sasaran Strategis: Edukasi yang Efektif

Sasaran strategis ini, hanya memiliki satu IKU yaitu a. Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi, dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi

Tujuan yang akan dicapai dari pemenuhan IKU ini adalah meningkatkan kualitas pemahaman para pengguna layanan sehingga lebih patuh terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh DJKN, dan mengenalkan instansi DJKN kepada masyarakat serta meningkatkan kualitas pelayanan dan SDM pada KPKNL. Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi digunakan untuk mengukur persepsi peserta atas 1) tingkat pemahaman, 2) kualitas materi, 3) kualitas fasilitator, dan 4) kualitas pendukung pelatihan/sosialisasi yang dilaksanakan. Proses edukasi dan komunikasi dilakukan dengan media seperti pelatihan, sosialisasi, atau *workshop*. IKU ini mengukur edukasi yang dilakukan oleh Kantor Wilayah kepada pihak eksternal, seperti satuan kerja (K/L), pemohon lelang, pembeli lelang, masyarakat, dan lainnya. Kegiatan edukasi ini dilakukan paling tidak sebanyak dua kali dalam setahun (setiap semester satu kali).

Perbandingan capaian Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi pada KPKNL Bandar Lampung selama 6 tahun dari tahun 2016 s.d 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 34 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi Tahun 2016 s.d. 2022

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Target	85	85	85	87	88	89	90
Realisasi	90	90	90	90	95	95,29	93.55

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 35 Trajectory Capaian IKU Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi Tahun 2022

K-One	Edukasi yang efektif							
	7a-N Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	-	90	90	-	-	90	90	Max/ TLK
Realisasi	-	94,5	94,5	-	94,5	92,60	93,55	
Capaian	-	105%	105%	-	105%	102,89%	103,94%	

8. Sasaran Strategis: Pengawasan dan pengendalian yang efektif

Sasaran strategis ini, hanya memiliki satu IKU yaitu Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara, dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara

Pengendalian merupakan tindakan preventif dan korektif yang dilaksanakan apabila dari hasil pemantauan dan pengawasan ditemukan adanya penyimpangan atau kendala. Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak internal maupun eksternal, yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pekerjaan/kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan mengikuti prosedur/ketentuan yang berlaku. Pengendalian dan pengawasan dapat dikatakan efektif apabila pengawasan dan pengendalian yang dilakukan mampu mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN meliputi kegiatan pemantauan atas pengelolaan BMN pada K/L terutama terkait aspek utilisasinya. IKU ini difokuskan pada pemantauan utilisasi berupa pemanfaatan dan pemindahtanganan. Objek yang dipantau adalah tindak lanjut atas surat persetujuan pemanfaatan dan pemindahtanganan yang telah diterbitkan oleh DJKN selaku pengelola barang.

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 36 *Trajectory Capaian IKU Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara Tahun 2022*

K-One	Pengawasan dan pengendalian yang efektif							
	8a-CP Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan Negara							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	-	40%	40%	-	-	86%	86%	Max/ TLK
Realisasi	-	90,77%	90,77%	-	-	100%	100%	
Capaian	-	226,92%	226,92%	-	-	116,28%	116,28%	

IKU terkait Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan BMN pada Semester I telah tercapai dengan baik. Terdapat 47 total persetujuan/penetapan pengelolaan BMN periode Semester II 2021 yang ditindaklanjuti oleh K/L dan terdapat 20 Jumlah persetujuan/penetapan pengelolaan BMN yang diterbitkan pengelola barang periode semester I 2022.

Pada Semester II, Terdapat 20 total persetujuan/penetapan pengelolaan BMN periode Semester I 2022 yang ditindaklanjuti oleh K/L dan terdapat 47 Jumlah persetujuan/penetapan pengelolaan BMN yang diterbitkan pengelola barang periode semester II 2022.

9. Sasaran Strategis: SDM yang Kompeten

Sasaran strategis ini, hanya memiliki satu IKU yaitu Persentase pengembangan kompetensi pegawai, dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Persentase pengembangan kompetensi pegawai

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang penting dalam sebuah organisasi. Bahkan bisa dikatakan SDM merupakan hal yang paling esensial dari seluruh *resources* yang diperlukan untuk sebuah organisasi berjalan dengan baik. Pada prinsipnya, pengembangan SDM (*Human Capital Development*) merupakan bagian dari manajemen SDM (*Human Capital Management*) yaitu *learning & development management*. Pengembangan kompetensi bagi pegawai di lingkungan DJKN merupakan upaya pengembangan, pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap perilaku pegawai dalam pelaksanaan tugas jabatannya.

Pegawai yang memenuhi standar kompetensi teknis ditunjukkan dengan kesesuaian antara tugas/fungsi Jabatan dengan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti. Pendidikan/pelatihan tersebut meliputi pendidikan gelar Diploma I, Diploma III, S1/ DIV, atau gelar akademik lainnya maupun Program pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan nomor SE-28/MK.1/2017 yang terkait bidang teknis tempat pegawai tersebut bekerja (Unit Eselon IV) Pengembangan kompetensi pegawai dicapai dengan kesesuaian kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing pegawai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya pada masing-masing seksi yang ada di KPKNL.

Terdapat 31 bawahan yang memenuhi kriteria dan 31 bawahan yang melebihi kriteria dalam pengembangan kompetensi pegawai dari jumlah total 31 pegawai. Berdasarkan hal tersebut perlunya peningkatan upaya atas rekomendasi diklat bagi pegawai yang memenuhi kriteria dan mempermudah pegawai untuk mengikuti diklat yang bersifat *massive*, dimana diklat ini bisa diikuti oleh semua pegawai tanpa terkecuali.

Bawahan telah memenuhi kriteria bila memenuhi minimal 24 JP, minimal 1 dari usulan rencana Pengembangan Kompetensi pada modul DKI telah dilaksanakan, dan minimal 1 yang sesuai dengan tugas dan fungsi. Standar jamlat adalah jumlah minimal jam pelatihan yang harus dipenuhi oleh setiap Pegawai dalam waktu satu tahun yaitu 24 jam pelatihan (JP) dimana 1 jamlat adalah 45 menit. Standar jamlat minimal per tahun per pegawai adalah total 24 jamlat.

Jenis Pengembangan kompetensi yang dapat dilakukan pegawai mengacu pada Peraturan terkait Pengembangan kompetensi Pegawai Tercantum dalam PMK 216 Tahun 2018 tentang Manajemen Pengembangan SDM di lingkungan Kementerian Keuangan.

Pemenuhan Pengembangan kompetensi pegawai dilakukan berdasarkan dengan Pengembangan Kompetensi yang telah direncanakan dan diusulkan pada usulan diklat pada modul DKI. Perencanaan Pengembangan Kompetensi pegawai berdasarkan usulan training dengan berdasar kesepakatan pegawai dengan atasannya.

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 37 **Trajectory Capaian IKU Persentase pengembangan kompetensi pegawai Tahun 2022**

K-One	SDM yang kompeten							
	9a-N Persentase pengembangan kompetensi pegawai							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	15%	40%	40%	75%	75%	100%	100%	Max/ TLK
Realisasi	24,83%	56%	56%	112,73%	120%	120%	120%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

10. Sasaran Strategis: Organisasi yang *fit for purpose*

Organisasi yang *fit-for-purpose* adalah organisasi yang memiliki desain struktur dan mekanisme kerja (*value chain*) yang selaras dengan tujuan organisasi.

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, DJKN mengidentifikasi 3 (tiga) IKU, yang masing-masing pencapaiannya ditabulasikan dalam tabel berikut.

Tabel 38 **Capaian IKU pada Organisasi yang fit for purpose**

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1.	Nilai pemenuhan unit kerja terhadap kriteria ZI menuju WBK/WBBM	75	90,56	120,00%
2.	Nilai hasil review pengelolaan kinerja	80	95,27	119,09%
3.	Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90	98,95	109,94%

Penjelasan atas ketiga IKU tersebut, sebagai berikut.

a. Nilai Pemenuhan Unit Kerja terhadap Kriteria ZI menuju WBK

Salah satu upaya strategis dalam pencegahan korupsi adalah dengan membangun Wilayah Bebas dari Korupsi – Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) yang berbasis integritas di lingkungan Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemerintah Daerah (Pemda).

Pencapaian WBK/WBBM merupakan tujuan utama dari pembangunan Zona Integritas pada K/L dengan menggunakan parameter dan instrumen sebagaimana Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan PermenPAN-RB Nomor 10 Tahun 2019.

Predikat ZI menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Upaya yang telah dilaksanakan untuk tercapainya IKU tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pembangunan ZI WBK di wilayah KPKNL Bandar Lampung selama Tahun 2022;
2. Melakukan Pencanaan Pembangunan ZI WBK di wilayah KPKNL Bandar Lampung;

3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan ZI WBK di wilayah KPKNL Bandar Lampung yang dilaksanakan tiap 1 (satu) bulan sekali;
4. Melakukan Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kerja.

Sementara Hasil Penilaian dari Tim Penilai Kementerian Keuangan (TPK) Pembangunan ZI WBK KPKNL Bandar Lampung yaitu:

- Nilai Pengungkit : 55,81
- Nilai Hasil : 34,75
- Nilai Total : 90,56

b. Nilai hasil review pengelolaan kinerja

Untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan reformasi birokrasi dan keberhasilan pencapaian perencanaan strategis, maka diperlukan sistem penilaian kinerja sebagai bagian dari sistem pengelolaan kinerja di lingkungan Kementerian Keuangan. Sejak tahun 2007, Kementerian Keuangan telah menetapkan penggunaan metode BSC dalam pengelolaan kinerja yang bertujuan agar kinerja menjadi terukur dan terarah. Peraturan terkait pengelolaan kinerja berbasis BSC ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 467/KMK.01/2014 Tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan. Untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan pengelolaan kinerja dilakukan, diperlukan pelaksanaan review atas implementasi pengelolaan kinerja tersebut.

Reviu Pengelolaan dilaksanakan dengan melakukan penilaian terhadap empat aspek pengelolaan kinerja, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan/eksekusi, monitoring dan evaluasi dan intensitas edukasi pengelolaan kinerja. Masing-masing komponen diberikan bobot dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan dan kebutuhan organisasi, sebagaimana berikut:

Tabel 39 **Komponen Penilaian Reviu Pengelolaan Kinerja**

No	Komponen	Bobot
1	Perencanaan (Kualitas Substansi dan Dokumentasi)	25%
2	Pelaksanaan/eksekusi (Kualitas Substansi dan Dokumentasi)	30%
3	Monitoring dan Evaluasi (Kualitas Substansi dan Dokumentasi)	30%
4	Intensitas Edukasi Kinerja (Kualitas Substansi dan Dokumentasi)	15%
TOTAL		100%

Proses penilaian tingkat KPKNL dilakukan oleh MKO Kantor Wilayah, dengan kriteria:

Tabel 40 **Kriteria Penilaian Reviu Pengelolaan Kinerja**

Nilai	Predikat
$90 \leq X \leq 100$	Kami mengelola kinerja dengan sangat baik
$80 \leq X < 90$	Kami mengelola kinerja dengan baik
$70 \leq X < 80$	Kami mengelola kinerja dengan cukup baik
$50 \leq X < 70$	Kami mengelola kinerja dengan kurang baik
< 50	Kami mengelola kinerja dengan tidak baik

Sesuai dengan Penyampaian Hasil Reviu Pengelolaan Kinerja Tahun 2022, KPKNL Bandar Lampung memperoleh nilai 95,27 (dari target nilai 80) dengan capaian 119,09%. Terdapat beberapa parameter atas penilaian pengelolaan kinerja berbasis BSC, yaitu :

1. Kualitas dokumentasi perencanaan kinerja
2. Dokumentasi pelaksanaan/eksekusi kinerja
3. Penilaian manual IKU Non Pemilik Peta Strategi
4. Kualitas dokumentasi monitoring dan evaluasi
5. Kualitas tindak lanjut monitoring dan evaluasi
6. Kualitas edukasi pengelolaan kinerja

IKU ini merupakan IKU dengan target tahunan sehingga tidak diperlukan rincian pencapaian trajectory-nya.

Akar masalah dalam pencapaian IKU adalah karena minimnya pengetahuan pegawai terkait dengan pengelolaan kinerja. Tindakan yang telah dilaksanakan untuk menghadapi masalah tersebut antara lain:

1. Telah dilaksanakan Pendampingan Penyusunan Kontrak Kinerja Kemenkeu Five dan Jabatan Fungsional Tahun 2022 pada KPKNL Bandar Lampung sesuai dengan Nota Dinas Nomor ND-54/WKN.05/KNL.0307/2022 tanggal 9 Februari 2022.
2. Memberikan sosialisasi terkait pengelolaan kinerja kepada para pegawai KPKNL Bandar Lampung melalui berbagai media, misalnya melalui Poster dan Media Sosial.

c. Indeks efektivitas penyelenggaraan *FGD* Pejabat Administrator

Upaya yang dilakukan untuk terpenuhinya IKU tersebut dilakukan dengan cara:

1. Berkoordinasi kepada pihak Kantor Pusat terkait tema *FGD* dan pelaksanaannya/
2. Meningkatkan koordinasi dengan Subbagian Umum terkait pelaksanaan *FGD* Pejabat Administrator pada Triwulan Selanjutnya.

Adapun *trajectory* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 **Trajectory Capaian IKU Indeks efektivitas penyelenggaraan FGD Pejabat Administrator Tahun 2022**

K-One	Organisasi yang fit for purpose							
	10c-N Indeks efektivitas penyelenggaraan FGD Pejabat Administrator							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	90	90	90	90	90	90	90	Max/ TLK
Realisasi	98,83	98,63	98,73	98,86	98,77	98,77	99,47	
Capaian	119,63%	109,59%	109,59%	109,84%	109,77%	110,77%	110,52%	

11. Sasaran Strategis: Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, DJKN mengidentifikasi 2 (dua) IKU, yang masing-masing pencapaiannya ditabulasikan dalam tabel berikut.

Tabel 42 **Capaian IKU pada Organisasi yang fit for purpose**

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
1.	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5%	96,41%	100,95%
2.	Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan	100%	120%	120,00%

Penjelasan atas kedua IKU tersebut, sebagai berikut.

a. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran

Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA), harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan anggaran menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA.

Ruang lingkup perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dalam ketentuan SE-8/MK.1/2020 meliputi cara dan formulasi perhitungan IKU terkait pelaksanaan anggaran yang mencakup aspek kualitas serta aspek tata kelola dan administratif yang ada pada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian

Keuangan. Aspek kualitas terdiri atas evaluasi kinerja anggaran pada SMART DJA, yaitu pencapaian keluaran, efisiensi, penyerapan anggaran atas pagu neto, dan konsistensi. Aspek tata kelola dan administratif didapat atas capaian kualitas pelaksanaan anggaran pada IKPA DJPB sebagaimana ditetapkan dalam PERDIRJEN Perbendaharaan No. 4 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020, yang terdiri atas Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan Uang Persediaan (UP), Data Kontrak, Kesalahan Surat Perintah Membayar (SPM), Retur Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Perencanaan Kas (Renkas), Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), Pagu Minus, dan Dispensasi. Dengan bobot masing-masing-masing indikator tersebut berpedoman pada formula IKPA di OM-SPAN.

Perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran ini mengacu pada SE-8/MK.1/2020 tentang Tata Cara Perhitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Keuangan.

- 1) Q1, Q2 dan Q3 = 100% x IKPA
- 2) Q4 = (60% x SMART + 40% x IKPA)
- 3) Target IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2022 adalah 95,5%, pada Triwulan IV 2022 didapatkan realisasi 96,10% sehingga indeks capaian tahunan sebesar 100,63%.

Trajectory IKU ini di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Trajectory Capaian Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Tahun 2022

K-One	Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal							
	11a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-2022	Pol/ K P
Target	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	Max/ TLK
Realisasi	95,5%	100%	100%	100 %	100%	96,24%	96,24%	
Capaian	100%	104.71%	104.71%	104.71%	104.71%	100,77%	100,77%	

Perbandingan capaian Persentase kualitas pelaksanaan anggaran pada KPKNL Bandar Lampung selama 6 tahun dari tahun 2016 s.d 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Target dan Realisasi Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2016 s.d. 2022

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Target	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95,5%
Realisasi	107%	107%	87%	85%	100%	94,85%	96,24%

Tindakan dan rekomendasi yang dilaksanakan di KPKNL Bandar Lampung:

1. Berusaha memenuhi target RPD penyerapan anggaran
2. Menyusun strategi penyerapan anggaran tiap bulannya guna efisiensi
3. Optimalisasi pengelolaan anggaran pada setiap periode

b. Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan

IKU ini merupakan IKU dengan target tahunan, sehingga tidak diperlukan rincian trajectorynya. KPKNL Bandar Lampung tahun 2022, tidak ada anggaran belanja modal, sehingga diperlukan beberapa penyesuaian untuk menghitung capaian IKU ini. Realisasi IKU ini adalah 120% dengan capaian kinerja 120%.

B. REALISASI ANGGARAN

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KPKNL Bandar Lampung, KPKNL Bandar Lampung mendapat alokasi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2022. Penyerapan anggaran mencapai 90,02% dari pagu yang diterima KPKNL Bandar Lampung sebesar Rp1.779.222.000 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus dua puluh dua ribu rupiah). Pencapaian tersebut diperoleh dari komponen realisasi belanja barang dan belanja modal.

Berikut uraian realisasi anggaran KPKNL Bandar Lampung yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja:

Tabel 45 Pagu dan Realisasi Anggaran KPKNL Bandar Lampung Per Jenis Belanja Tahun 2022

	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL
PAGU	-	Rp1.779.222.000,-	-
REALISASI	-	Rp1.601.622.526,-	-

PRESENTASE	-	90,02%	-
SISA	-	Rp 177.599.474,-	-

Perbandingan realisasi penyerapan DIPA per-jenis belanja untuk tahun anggaran 2019 s.d. 2022 tersaji sebagai berikut.

Tabel 46 **Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran KPKNL Bandar Lampung Tahun Anggaran 2019 s.d. 2022**

Tahun/ Jenis Belanja	Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Persentase
	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	
2022	-	-	1.779.222.000	1.601.622.526	-	-	90,02%
2021	-	-	1.625.903.000	1.588.576.237	1.028.088.000	1.025.321.586	98,49%
2020	1.313.694.000	1.313.690.358	1.846.698.000	1.844.748.661	415.331.000	415.027.900	99,94%
2019	2.288.058.000	2.232.570.583	1.686.018.000	1.670.603.622	1.445.895.000	1.445.397.650	98,68%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi penyerapan anggaran Kanwil DJKN Lampung dan Bengkulu pada tahun 2022 turun secara rata-rata, dengan penyerapan terendah ada di Tahun 2022.

C. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Biaya pemeliharaan gedung KPKNL Bandar Lampung pada tahun 2022 adalah sebesar Rp162.407.383 atau naik sebesar Rp31.918.111 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp130.489.272. Apabila dihitung, maka rata-rata kenaikan per bulan adalah sebesar Rp2.659.842 (24,46%). Kenaikan biaya pemeliharaan gedung KPKNL disebabkan selain karena adanya kenaikan harga barang (inflasi), hal tersebut disebabkan juga oleh kondisi beberapa titik gedung yang perlu perbaikan lebih banyak dari titik pemeliharaan pada tahun 2021.

Sedangkan untuk beban utilitas antara lain Listrik dan Air pada tahun 2022 masing-masing yang mengalami kenaikan. Beban Listrik Tahun 2022 naik sebesar Rp948.562 menjadi Rp168.280.532 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp169.229.094. Beban penggunaan air naik Rp8.000 menjadi Rp158.000 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp150.000.

Selain itu, beban penggunaan bahan bakar juga mengalami kenaikan sebesar Rp21.300.000 menjadi Rp67.300.000 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp46.000.000. Hal ini terjadi antara lain disebabkan karena adanya kebijakan kenaikan harga BBM pada pertengahan tahun 2022.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi DJKN, peta strategi dan kontrak kinerja Kemenkeu-*Three* KPKNL Bandar Lampung. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Permenpan Nomor 53/2014).

Secara umum, pencapaian kinerja KPKNL Bandar Lampung Tahun 2022 telah sesuai dengan target dalam kontrak kinerja. Bahkan beberapa IKU mendapatkan nilai capaian di atas 100%. Ada 2 (dua) IKU yang belum mencapai target, yakni IKU “Nilai pemenuhan unit kerja terhadap kriteria ZI menuju WBK” dengan nilai capaian sebesar 98,67% (status kuning) dan IKU “Persentase kualitas pelaksanaan anggaran” yang nilai capaiannya sebesar 99,32% (status kuning). Sedangkan delapan belas IKU status hijau dengan capaian rata-rata diatas 100%. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2022 diketahui bahwa nilai kinerja organisasi (NKO) KPKNL Bandar Lampung sebesar 113,10%.

Meskipun capaian kinerja KPKNL Bandar Lampung telah sesuai dengan target, upaya untuk memperbaiki kinerja tetap terus dilaksanakan. Tuntutan menjadi “*Distinguished Asset Manager*” mengharuskan DJKN khususnya KPKNL Bandar Lampung bergerak lebih inovatif kedepannya. Tuntutan dan tantangan ini melecutkan semangat KPKNL Bandar Lampung untuk bekerja lebih keras sehingga dapat memberikan manfaat bagi negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang optimal baik diperoleh dari pengelolaan asset/kekayaan negara, maupun dari tugas pengurusan piutang negara dan pelaksanaan lelang.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi KPKNL Bandar Lampung sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

LAMPIRAN

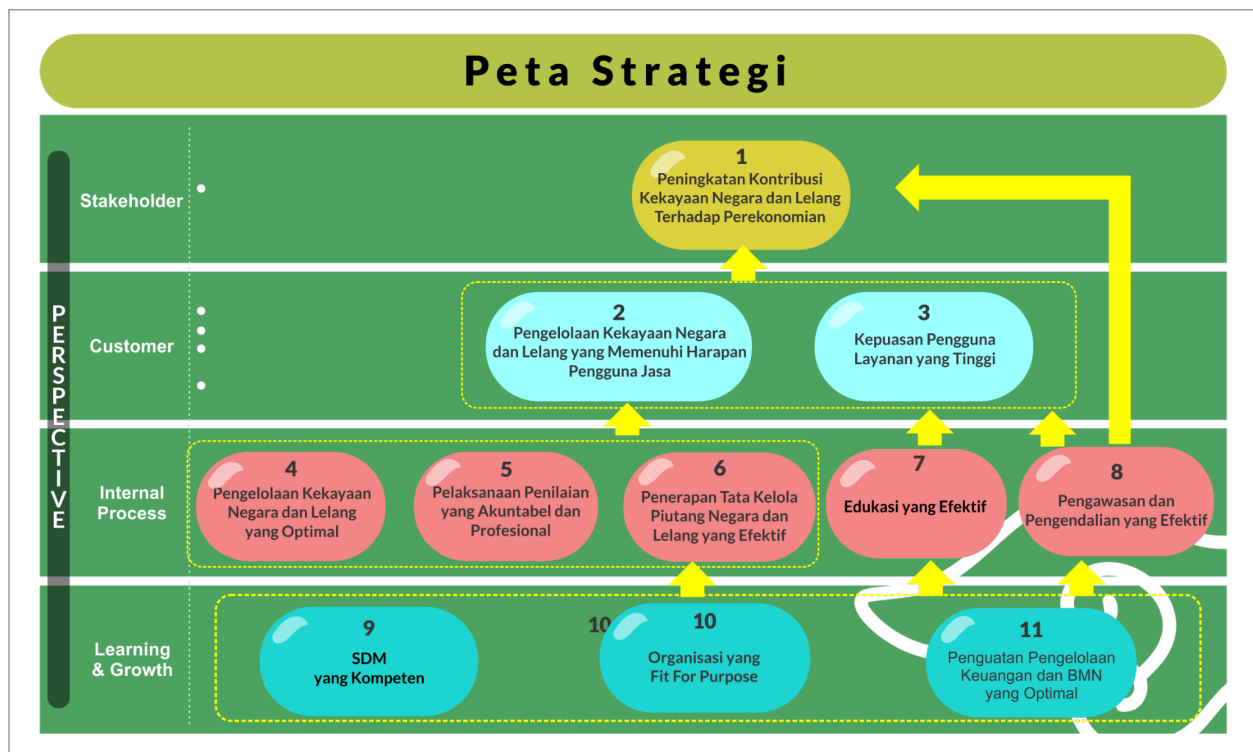


**KONTRAK KINERJA
NOMOR: 8/KN.17/2022
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BANDAR LAMPUNG
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2022**

Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandar Lampung, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Kontrak Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.



9



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR
LAMPUNG
KEMENTERIAN KEUANGAN

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
1	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian	1a-CP	Persentase realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	100%
		1b-CP	Persentase produktivitas lelang	36%
2	Pengelolaan Kekayaan Negara yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	2a-CP	Persentase Realisasi Pokok Lelang	100%
		2b-CP	Persentase Penurunan <i>Outstanding</i> Piutang Negara	100%
3	Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi	3a-CP	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL	4,45
4	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal	4a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	65%
		4b-CP	Persentase Bidang Tanah BMN yang Disertipikatkan	100%
		4c-CP	Persentase Penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN)	100%
		4d-CP	Persentase Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100%
5	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	5a-CP	Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	19%
6	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	6a-CP	Persentase Pelaksanaan Lelang E-Auction dan E-Conventional Auction	93%
		6b-CP	Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	10%
7	Edukasi yang Efektif	7a-N	Tingkat Efektivitas Edukasi dan Komunikasi	90
8	Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif	8a-CP	Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara	86%
9	SDM yang Kompeten	9a-N	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	100%
10	Organisasi yang Fit For Purpose	10a-N	Nilai Pemenuhan Unit Kerja terhadap kriteria ZI menuju WBK	75
		10b-N	Nilai Reviu Pengelolaan Kinerja	80
		10c-N	Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90
11	Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal	11a-CP	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%
		11b-N	Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan	100%



Program/Kegiatan	Anggaran
Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	Rp214.603.000
1. Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	Rp5.826.000
2. Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	Rp0
3. Pengelolaan Aset	Rp208.777.000
4. Pengelolaan Kas dan Pembiayaan Negara	Rp0
5. Penyelenggaraan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Negara	Rp0
6. Perumusan Kebijakan dan Keputusan Administratif	Rp0
Dukungan Manajemen	Rp1.518.043.000
1. Legislasi dan Litigasi	Rp12.600.000
2. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	Rp1.492.941.000
3. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	Rp.4.510.000
4. Pengelolaan Organisasi dan SDM	Rp0
5. Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Rp7.992.000
6. Pengelolaan Sistem informasi dan teknologi	Rp0

Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan
Negara Lampung dan Bengkulu



Ditandatangani Secara Elektronik
Arik Hariyono

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan
Lelang Bandar Lampung



Ditandatangani Secara Elektronik
Haryanto



**RINCIAN TARGET KINERJA
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR
LAMPUNG
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2022**

Kode SS/IKU	SS dan IKU	Target								
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y		
1	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian									
1a-CP	Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	10%	30%	30%	60%	60%	100%	100%		
1b-CP	Persentase Produktivitas Lelang	20%	25%	25%	30%	30%	36%	36%		
2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa									
2a-CP	Persentase Realisasi Pokok Lelang	20%	40%	40%	70%	70%	100%	100%		
2b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%		
3	Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi									
3a-CP	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL	-	-	-	-	-	-	4,45 (Skala 5)		
4	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal									
4a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	-	50%	50%	55%	65%	65%	65%		
4b-CP	Persentase Bidang Tanah BMN yang Disertipikatkan	20%	40%	40%	60%	60%	100%	100%		
4c-CP	Persentase Penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN)	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%		
4d-CP	Persentase Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	10%	40%	40%	75%	75%	100%	100%		
5	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional									
5a-CP	Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	19%	19%	19%	19%	19%	19%	19%		
6	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif									
6a-CP	Persentase Pelaksanaan Lelang E-Auction dan E-Conventional Auction	93%	93%	93%	93%	93%	93%	93%		
6b-CP	Deviasi Data PNPB Fungsional DJKN	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%		
7	Edukasi yang Efektif									



Kode SS/IKU	SS dan IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt. 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
7a-N	Tingkat Efektivitas Edukasi dan Komunikasi	-	90	90	-	-	90	90
8	Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif							
8a-CP	Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara	-	40%	40%	-	-	86%	86%
9	SDM yang Kompeten							
9a-N	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	15%	40%	40%	75%	75%	100%	100%
10	Organisasi yang <i>Fit For Purpose</i>							
10a-N	Nilai Pemenuhan Unit terhadap kriteria ZI menuju WBK	-	-	-	-	-	75	75
10b-N	Nilai Reviu Pengelolaan Kinerja	-	-	-	-	-	80	80
10c-N	Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90	90	90	90	90	90	90
11	Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal							
11a-CP	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%	95,5 %	95,5 %	95,5 %	95,5 %	95,5%	95,5%
11b-N	Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan	10%	50%	50%	85%	85%	100%	100%

Pejabat/Pegawai/PNS yang dinilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
Haryanto



INISIATIF STRATEGIS
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2022

No.	SS/IKU	Inisiatif Strategis	Output/Outcome	Trajectory		Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Anggaran
				Kegiatan	Output			
1	SS: Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap perekonomian IKU: "Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang"	Kompetisi Inovasi Manajer Aset (KOIN MAS) DJKN	Jumlah aset yang diberdayakan dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat	Q1: Inventarisasi terhadap aset yang akan diberdayakan/dimanfaatkan Q2: Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Q3: Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Q4: Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Q1: Daftar Aset yang akan diberdayakan/dimanfaatkan Q2: Laporan Kegiatan Monitoring Q3: Laporan Kegiatan Monitoring Q4: Laporan Hasil Evaluasi Kegiatan	Q1 s.d. Q4	"Unit Penanggung jawab Utama: Kepala KPKNL Unit Pendukung: Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara"	Rp59.568.000



Pejabat/Pegawai/PNS yang dinilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
Haryanto

Kontrak kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 31 Januari 2022



Sasaran Kerja Pegawai

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN

1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Haryanto	NAMA	Arik Hariyono
NIP	197208251993011001	NIP	196912021991031002
PANGKAT/GOL RUANG	Pembina, IV/a	PANGKAT/GOL RUANG	Pembina Utama Madya, IV/d
JABATAN	Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandar Lampung	JABATAN	Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Lampung dan Bengkulu
UNIT KERJA	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Lampung dan Bengkulu	UNIT KERJA	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Lampung dan Bengkulu

NO	RENCANA KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
A. KINERJA UTAMA			
1	Organisasi yang Fit For Purpose	Nilai Pemenuhan Unit terhadap kriteria ZI menuju WBK	75
2	Organisasi yang Fit For Purpose	Nilai Reviu Pengelolaan Kinerja	80
3	Organisasi yang Fit For Purpose	Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90
4	Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5
5	Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan	100
6	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian	Persentase realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	100
7	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian	Persentase Produktivitas Lelang	36
8	Pengelolaan Kekayaan Negara yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	Persentase Realisasi Pokok Lelang	100
9	Pengelolaan Kekayaan Negara yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100
10	Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL	4,45
11	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	65
12	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal	Persentase Bidang Tanah BMN yang Disertipikatkan	100
13	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	Persentase Penyelesaian Berkas Kasus Piutang	100



	yang Optimal	Negara (BKPN)	
14	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal	Persentase Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100
15	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	19
16	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	Persentase Pelaksanaan Lelang E-Auction dan E-Conventional Auction	93
17	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	10
18	Edukasi yang Efektif	Tingkat Efektivitas Edukasi dan Komunikasi	90
19	Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif	Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara	86
20	SDM yang Kompeten	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	100

B. KINERJA TAMBAHAN

Pegawai yang dinilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
Haryanto
NIP 197208251993011001

Jakarta, 31 Januari 2022

Pejabat Penilai Kinerja,



Ditandatangani Secara Elektronik
Arik Hariyono
NIP 196912021991031002





**PIAGAM MANAJEMEN RISIKO
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG
KANTOR WILAYAH DJKN LAMPUNG DAN BENGKULU
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2022
NOMOR: 2/KN.17/2022**

Dalam rangka pencapaian sasaran organisasi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandar Lampung, saya menyatakan bahwa:

1. Perumusan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, dan rencana mitigasi Risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan Manajemen Risiko yang berlaku di lingkungan Kementerian Keuangan.
2. Rencana mitigasi Risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari piagam ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit yang saya pimpin.
3. Pemantauan dan review akan dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko.

Bandar Lampung, 31 Januari 2022
Kepala Kantor Pelayanan
Kekayaan Negara dan Lelang Bandar Lampung



Ditandatangani Secara Elektronik
Haryanto



DAFTAR RISIKO
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
TAHUN 2022

No.	Sasaran Organisasi	Kejadian Risiko	Besaran Risiko		
			Awal Tahun	Proyeksi Akhir Tahun	
1.	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian	RE#1	Banyaknya lelang TAP	17	9
		RE#2	Adanya BMN yang telah dilakukan perjanjian Pemanfaatan BMN tetapi belum mendapat persetujuan pengelola barang	10	10
2.	Pengelolaan Kekayaan Negara yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	RE#3	Objek lelang tidak dapat dikuasai oleh pembeli lelang	11	5
		RE#4	Adanya pembatalan lelang	13	6
		RE#5	Kesalahan penelitian berkas permohonan lelang	10	10
3.	Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi	RE#6	Jeda waktu yang panjang antara verifikasi dokumen dengan pelaksanaan survei lapangan	13	6
		RE#7	Penyelesaian permohonan melewati SOP	12	3
4.	Pengelolaan kekayaan negara dan Lelang yang optimal	RE#8	Data capaian tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK tidak akurat	13	6
		RE#9	Tahapan pengurusan piutang negara tidak dapat terlaksana secara optimal	18	6
		RE#10	Adanya aset yang berpotensi idle pada satker K/L	11	11
		RE#11	BMN berupa tanah tidak dilengkapi dokumen perolehan	5	5
5.	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	RE#12	Nilai wajar hasil penilaian BMN tidak akurat	16	5
6.	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	RE#13	Pelaksanaan lelang e-auction batal	5	5
		RE#14	Banyaknya piutang negara yang tidak dapat ditagih.	13	6
7.	Edukasi yang Efektif	RE#15	Banyaknya permohonan dari pengguna layanan yang dokumennya tidak lengkap	13	5



No.	Sasaran Organisasi	Kejadian Risiko	Besaran Risiko		
			Awal Tahun	Proyeksi Akhir Tahun	
8.	Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif	RE#1 6	Satuan kerja tidak menindaklanjuti persetujuan pengelolaan BMN	10	5
		RE#1 7	Satuan kerja tidak menyampaikan laporan wasdal tepat waktu	13	6
		RE#1 8	Temuan berulang oleh APIP/BPK	5	5
		RE#1 9	Nilai BMN hasil penilaian kembali tidak tersaji secara wajar	10	10
9.	SDM yang kompeten	RE#2 0	Tidak sesuai hard competency pegawai dengan bidang tugas	13	6
10.	Organisasi yang Fit-For-Purpose	RE#2 1	Adanya pengenaan biaya diluar ketentuan oleh oknum pegawai	20	5
		RE#2 2	Tidak terpenuhinya syarat penilaian pembangunan ZI-WBK dengan memadai.	23	5
		RE#2 3	Adanya pelanggaran kode etik dan disiplin oleh pegawai	10	10
		RE#2 4	Kinerja individu pegawai tidak mendukung tercapainya kinerja unit/organisasi	10	10
11.	Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal	RE#2 5	Penarikan dana tidak sesuai dengan rencana	14	6
		RE#2 6	Adanya perubahan kebijakan dan struktur anggaran (penambahan/pengurangan)	6	6

Bandar Lampung, 31 Januari 2022
Kepala Kantor Pelayanan
Kekayaan Negara dan Lelang Bandar Lampung



Ditandatangani Secara Elektronik
Haryanto

